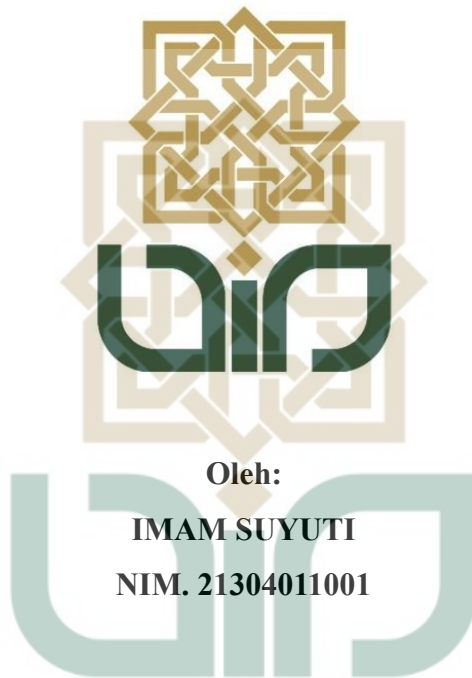


**FORMULASI MODEL KURIKULUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK TINGKAT SMA/SMK:
STUDI KURIKULUM MERDEKA DENGAN
PENDEKATAN PSIKOLOGI BELAJAR**



Oleh:

IMAM SUYUTI

NIM. 21304011001

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DISERTASI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
NIM : 21304011001
Jenjang : S3 Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 November 2024

Saya yang menyatakan,



Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
NIM. 21304011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : FORMULASI MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
TINGKAT SMA/SMK; Studi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan
Psikologi Belajar

Ditulis oleh : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd,

NIM : 21304011001

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta, 13 November 2024

a.n. Rektor
KETUA SIDANG,

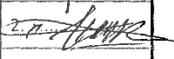
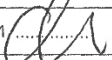
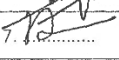


Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

**DAFTAR HADIR TIM PENGUJI
SIDANG UJIAN PROMOSI (TERBUKA)**

Nama : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
 NIM : 21304011001
 Program Studi : Doktor (S3) PAI
 Judul Disertasi : FORMULASI MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
 TINGKAT SMA/SMK; Studi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan
 Psikologi Belajar
 Hari/tanggal : Rabu, 13 November 2024
 Waktu : Jam 09.00 – 11.30

No	Nama	Jabatan	T. Tangan
1.	Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.	Ketua Sidang	1. ...  ...
2.	Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd.	Sekretaris Sidang	2. ...  ...
3.	Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.	Promotor 1 /Anggota Penguji	3. ...  ...
4.	Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.	Promotor 2 /Anggota Penguji	4. ...  ...
5.	Dr. Usman, S.S., M.Ag.	Anggota Penguji	5. ...  ...
6.	Dr. Andi Prastowo, M.Pd.	Anggota Penguji	6. ...  ...
7.	Prof. Dr. Maemonah, M.Ag.	Anggota Penguji	7. ...  ...
8.	Dr. Sutarman, S.Pd., M.Hum.	Anggota Penguji	8. ...  ...

Yogyakarta, 13 November 2024

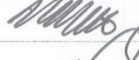
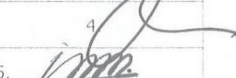
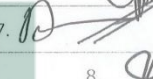
Sekretaris Sidang,


 Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd.
 NIP. 197811132009121003

BERITA ACARA UJIAN TERBUKA

Penyelenggaraan Ujian Terbuka

- A. Waktu dan tempat Ujian Terbuka:
1. Hari dan tanggal : Rabu, 13 November 2024
 2. Pukul : 09.00 – 11.30
 3. Tempat : R. Aula Lantai III Gedung PPG FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- B. Susunan Tim Penguji:

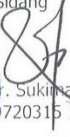
NO	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang	Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.	1. 
2.	Sekretaris Sidang	Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd.	2. 
3.	Promotor 1/Penguji 1	Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.	3. 
4.	Promotor 2/Penguji 2	Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.	4. 
5.	Penguji 3	Dr. Usman, S.S., M.Ag.	5. 
6.	Penguji 4	Dr. Andi Prastowo, M.Pd.	6. 
7.	Penguji 5	Prof. Dr. Maemonah, M.Ag.	7. 
8.	Penguji 6	Dr. Sutarman, S.Pd., M.Hum.	8. 

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
 2. NIM : 21304011001
 3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 4. Semester : VII
 6. Tanda Tangan : 

- D. Judul Disertasi :
FORMULASI MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK TINGKAT SMA/SMK; Studi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Psikologi Belajar

Yogyakarta, 13 November 2024
Ketua Sidang




Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

**DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI**

Disertasi berjudul : **FORMULASI MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
TINGKAT SMA/SMK; Studi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan
Psikologi Belajar**

Ditulis oleh : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.

()

NIM : 21304011001

Ketua Sidang : Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

()

Sekretaris Sidang : Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd.

()

Anggota

1 Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag..
(Promotor 1/Penguji)

()

2. Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
(Promotor 2/Penguji)

()

3. Dr. Usman, S.S., M.Ag.
(Penguji)

()

4. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.
(Penguji)

()

5. Prof. Dr. Maemonah, M.Ag.
(Penguji)

()

6. Dr. Sutarman, S.Pd., M.Hum.
(Penguji)

()

Diujiikan di Yogyakarta pada tanggal 13 November 2024

Pukul 09.00 – Selesai

Hasil / Nilai **A-**

Predikat Kelulusan: Pujian (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 16 MEI 2024), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, IMAM SUYUTI, S.Pd., M.Pd. NIM 21304011001 LAHIR DI PEMALANG TANGGAL 15 AGUSTUS 1995

LULUS DENGAN PREDIKAT :

~~PUJIAN (CUM LAUDE)~~/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

*SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KEDELAPAN BELAS DARI PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA, 13 NOVEMBER 2024

A.N. REKTOR,
KETUA SIDANG,



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM DOKTOR PAI FITK

Promotor : Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. ()

Promotor : Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. ()



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

FORMULASI MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK TINGKAT SMA/SMK:
STUDI KURIKULUM MERDEKA DENGAN
PENDEKATAN PSIKOLOGI BELAJAR

yang ditulis oleh:

Nama : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
NIM : 21304011001
Program : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 16 Mei 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024
Promotor I,



Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

FORMULASI MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK TINGKAT SMA/SMK:
STUDI KURIKULUM MERDEKA DENGAN
PENDEKATAN PSIKOLOGI BELAJAR

yang ditulis oleh:

Nama : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
NIM : 21304011001
Program : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 16 Mei 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024
Promotor II,



Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
NIP. 19620227 199203 1 004

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

FORMULASI MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK TINGKAT SMA/SMK:
STUDI KURIKULUM MERDEKA DENGAN
PENDEKATAN PSIKOLOGI BELAJAR

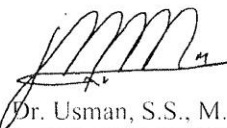
yang ditulis oleh:

Nama : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
NIM : 21304011001
Program : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 16 Mei 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024
Penguji I,


Dr. Usman, S.S., M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

FORMULASI MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK TINGKAT SMA/SMK:
STUDI KURIKULUM MERDEKA DENGAN
PENDEKATAN PSIKOLOGI BELAJAR

yang ditulis oleh:

Nama : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
NIM : 21304011001
Program : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 16 Mei 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024
Penguji II,



Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

FORMULASI MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK TINGKAT SMA/SMK:
STUDI KURIKULUM MERDEKA DENGAN
PENDEKATAN PSIKOLOGI BELAJAR

yang ditulis oleh:

Nama : Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
NIM : 21304011001
Program : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 16 Mei 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2024
Penguji III,



Prof. Dr. Maemonah, M.Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006

ABSTRAK

Imam Suyuti, NIM. 21304011001. Formulasi Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Tingkat SMA/SMK: Studi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Psikologi Belajar. Disertasi. Yogyakarta: Program Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA/SMK di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, terutama dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Situasi ini menuntut model kurikulum yang tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis dan adaptif terhadap dinamika pendidikan modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model kurikulum PAI yang efektif dan aplikatif dengan mengintegrasikan pendekatan psikologi belajar, guna meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) berdasarkan model Borg dan Gall, yang mencakup tahapan dari pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan produk awal, hingga uji coba terbatas melalui simulasi dan eksperimen. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan survei dengan kuesioner berskala Likert, yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model kurikulum PAI di Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur bervariasi. Beberapa daerah berhasil mengadopsi prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam hal fleksibilitas dan relevansi pembelajaran. Namun, tantangan masih ada dalam menjaga konsistensi keterlibatan siswa dan relevansi pembelajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menanggapi tantangan tersebut dengan mengembangkan model kurikulum PAI baru yang mengintegrasikan pendekatan psikologi belajar berbasis teori *constructivism*, *intrinsic motivation*, dan *social learning*, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Metode pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif yang diterapkan dalam model ini terbukti efektif dalam

memperkuat keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, pendekatan holistik dalam evaluasi menghasilkan penilaian yang lebih komprehensif, mendukung pertumbuhan intelektual dan spiritual siswa dengan lebih baik.

Kata Kunci: PAI, Model Kurikulum Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Pengembangan Kurikulum PAI, Psikologi Belajar.



ABSTRACT

Imam Suyuti, NIM. 21304011001. Formulation of an Islamic Religious Education Curriculum Model for Senior High Schools/Vocational Schools: A Study of the Merdeka Curriculum with a Learning Psychology Approach. Dissertation. Yogyakarta: Doctorate Program of the Faculty of Tarbiyah and Education Islamic State University Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Islamic Religious Education (IRE) at the senior high school and vocational high school levels in Indonesia faces significant challenges in implementing the Merdeka Curriculum, particularly in the application of innovative and contextual learning methods. This situation demands a curriculum model that is not only theoretical but also practical and adaptive to the dynamics of modern education. This research aims to develop an effective and applicable IRE curriculum model by integrating learning psychology approaches to enhance student engagement and the relevance of learning in everyday life.

This study employs a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative methods to obtain a comprehensive understanding. The research design used is Research and Development (R&D) based on the Borg and Gall model, which includes stages from initial information gathering, planning, initial product development, to limited trials through simulations and experiments. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and surveys using Likert-scale questionnaires, analyzed using descriptive and inferential statistical techniques.

The results indicate that the implementation of the IRE curriculum model in West Java, Central Java, the Special Region of Yogyakarta, and East Java varies. Some regions have successfully adopted the principles of the Merdeka Curriculum in terms of flexibility and learning relevance. However, challenges persist in maintaining consistent student engagement and the relevance of religious education in daily life. This study addresses these challenges by developing a new IRE curriculum model that integrates learning psychology approaches based on constructivism theory, intrinsic motivation, and social learning, to create a more interactive and student-centered learning environment. The project-based and collaborative learning methods applied in this model have proven effective in enhancing student engagement and deepening students'

understanding of the material. Furthermore, the holistic approach in evaluation yields more comprehensive assessments, better supporting students' intellectual and spiritual growth.

Keywords: IRE, Educational Curriculum Model, Merdeka Curriculum, Development of IRE Curriculum, Learning Psychology.



الملخص

إمام سيوطي، رقم قيد الطالب: 21304011001. صياغة نموذج منهج التربية الإسلامية في مرحلة المدرسة الثانوية أو المدرسة الثانوية المهنية: دراسة منهج ميرديكا مع منهج سيكولوجية التعلم. أطروحة. يوجياكرتا: برنامج الدكتوراه، كلية التربية، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، يوجياكرتا. 2024.

تواجه مادة التربية الإسلامية في مستوى المدارس الثانوية والمعاهد المهنية في إندونيسيا تحديات كبيرة في تنفيذ منهاج ميرديكا، خاصة في تطبيق أساليب تعليمية مبتكرة وسياقية. تتطلب هذه الحالة نموذجًا منهجيًا ليس نظريًا فحسب، بل عمليًا وقادرًا على التكيف مع ديناميكيات التعليم الحديث. تهدف هذه الدراسة إلى تطوير نموذج منهج للتربية الإسلامية فعال وتطبيقي من خلال دمج مقاربات علم نفس التعلم، بهدف زيادة مشاركة الطلاب وملاءمة التعلم في الحياة اليومية.

تستخدم هذه الدراسة منهجية البحث المختلط، حيث تجمع بين الأساليب النوعية والكمية للحصول على فهم شامل. يتبع تصميم البحث نموذج البحث والتطوير المستند إلى نموذج بورج وجال، الذي يشمل مراحل من جمع المعلومات الأولية، التخطيط، تطوير المنتج الأولي، وصولاً إلى التجارب المحدودة من خلال المحاكاة والتجارب. تم جمع البيانات من خلال مقابلات معمقة، ملاحظات تشاركية، واستبيانات باستخدام مقياس ليكرت، وتم تحليلها باستخدام تقنيات إحصائية وصفية واستدلالية.

أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ نموذج منهج التربية الإسلامية في جاوة الغربية، جاوة الوسطى، إقليم يوجياكارتا الخاص، وجاوة الشرقية يختلف. نجحت بعض المناطق في تبني مبادئ منهاج ميرديكا من حيث مرونة التعلم وملاءمته. ومع ذلك، لا تزال التحديات قائمة في الحفاظ على مشاركة الطلاب المستمرة وملاءمة التعليم الديني

في الحياة اليومية. تتناول هذه الدراسة تلك التحديات من خلال تطوير نموذج منهج جديد للتربية الإسلامية يدمج مقاربات علم نفس التعلم القائمة على نظرية البنائية الدافعية الذاتية، والتعلم الاجتماعي، لخلق بيئة تعليمية أكثر تفاعلية ومحورية حول الطالب. أثبتت أساليب التعلم القائمة على المشاريع والتعاونية المطبقة في هذا النموذج فعاليتها في تعزيز مشاركة الطلاب وتعميق فهمهم للمادة. بالإضافة إلى ذلك، أسفر النهج الشمولي في التقييم عن تقييمات أكثر شمولية، مما يدعم النمو الفكري والروحي للطلاب بشكل أفضل.

الكلمات المفتاحية: التربية الإسلامية، نموذج المنهج التربوي، منهج ميرديكا، تطوير مناهج التربية الإسلامية، سيكولوجية التعلم.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	We
ه	ha’	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	y	Ye

B. Rangkap konsonan Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

-	fathah	a
-	kasrah	i
-	damah	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati تنسي	ditulis	ā tansā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī karīm
dammah + wawau mati فروض	ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم اعددت لنشكركم	ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartum
---------------------------	---------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القران القياس	ditulis ditulis	al-Qur'ān al-Qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	al-Samā' al-Syams
-----------------	--------------------	----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض اهل السنة	ditulis ditulis	ẓawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “Formulasi Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Tingkat SMA/SMK: Studi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Psikologi Belajar”. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Selama proses penyusunan disertasi ini, peneliti menerima dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama peneliti menempuh studi.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, beserta seluruh jajaran pimpinan fakultas, atas bimbingan dan arahnya yang berharga.
3. Prof. Dr. H. Sukiman, S.Ag., M.Pd., Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I, Sekretaris Program Studi, atas dedikasi dan kontribusi berharga dalam pengembangan program studi ini.
4. Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D., Dosen Penasehat Akademik, yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti.
5. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., sebagai Promotor I, dan Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., sebagai Promotor II, atas bimbingan, kritik konstruktif, dan saran berharga selama proses penelitian dan penulisan disertasi ini.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, atas dukungan, ilmu, dan fasilitas yang diberikan selama masa studi.

7. Ayah dan ibu tercinta, Drs. Wakhidin dan Nuraeni, serta saudara-saudara: Religs Fitriyani; Nilatul Muzkiyah; dan Ali Syahrul Fadli, atas doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peneliti.
8. Prof. Dr. H. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp.GK., Rektor Universitas Alma Ata, Yogyakarta, yang telah memberikan arahan berharga dan menjadi sumber inspirasi dalam perjalanan akademis peneliti.
9. Rekan-rekan dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh sivitas akademika di Universitas Alma Ata, yang telah memberikan dukungan moral dan intelektual selama peneliti menempuh studi doktoral.
10. Teman-teman sejawat di Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan studi ini.
11. Para mahasiswa/i di Universitas Alma Ata, atas dedikasi dan semangat belajar kalian. Diskusi di kelas, proyek kolaboratif, dan berbagai kegiatan kampus telah membuka wawasan baru, mendorong inovasi, dan mendukung pertumbuhan intelektual serta pengembangan diri bersama.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam dan menjadi sumbangsih nyata bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Yogyakarta, 11 November 2024
Peneliti



Imam Suyuti, S.Pd., M.Pd.
NIM. 21304011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI	
PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN REKTOR	iii
DAFTAR HADIR TIM PENGUJI	iv
BERITA ACARA UJIAN TERBUKA	v
DEWAN PENGUJI	vi
YUDISIUM	vii
PENGESAHAN PROMOTOR	viii
NOTA DINAS	ix
ABSTRAK	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xx
KATA PENGANTAR	xxiv
DAFTAR ISI	xxvi
DAFTAR TABEL.....	xxix
DAFTAR GAMBAR.....	xxx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Sistematika Pembahasan	20
 BAB II KERANGKA TEORI	 23
A. Kurikulum Merdeka	23
1. Konsep dan Prinsip Dasar Kurikulum Merdeka	23
2. Implementasi Kurikulum Merdeka	27
B. Pendekatan Psikologi Belajar.....	34
1. Teori Psikologi Belajar untuk PAI.....	34
2. Penerapan Teori Psikologi Belajar di PAI SMA/SMK.....	39
C. Model Kurikulum PAI untuk Kurikulum Merdeka	44
1. Tujuan Pembelajaran dan Pengembangan Holistik.....	44
2. Konten Pembelajaran yang Relevan dan Kontekstual	48
3. Strategi dan Metode Pembelajaran Inovatif-Interaktif.....	52
4. Evaluasi dan Penilaian yang Berkelanjutan	55
5. Pengembangan Profesional Guru.....	57

D. Pengembangan Model Inovatif dan Efektif.....	59
1. Pendekatan Inovatif untuk Pembelajaran Efektif.....	59
2. Psikologi Agama pada Perkembangan Remaja.....	63
3. Framework atau Model Teoretis Terapan	70
BAB III METODE PENELITIAN	77
A. Pendekatan Penelitian	77
B. Desain Penelitian.....	80
C. Populasi dan Sampel	83
D. Teknik Pengumpulan Data	85
E. Instrumen Penelitian	86
1. Jenis Instrumen	86
2. Validitas dan Reliabilitas	91
F. Teknik Analisis Data	94
1. Analisis Kualitatif	94
2. Analisis Kuantitatif	95
BAB IV ANALISIS MODEL KURIKULUM PAI DALAM KURIKULUM MERDEKA DI JAWA BARAT, JAWA TENGAH, D.I. YOGYAKARTA, DAN JAWA TIMUR	97
A. Analisis Kebutuhan PAI	97
B. Perencanaan Model	122
C. Desain Awal Pengembangan Model.....	126
D. Kajian Model Kurikulum untuk PAI.....	129
E. Uji Respon Pengguna.....	137
BAB V PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM PAI DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI BELAJAR UNTUK KURIKULUM MERDEKA DI TINGKAT SMA/SMK	151
A. Tujuan Pembelajaran	151
B. Materi Pembelajaran	160
C. Metode Pembelajaran.....	164
D. Media dan Sumber Belajar	168
E. Evaluasi Pembelajaran	171
F. Alur Pembelajaran.....	175
G. Interaksi Antar Komponen	178
H. Pengelolaan Kelas	181
I. Pendekatan Differensiasi.....	184

J. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas	188
K. Diagram dan Flowchart	192
1. Diagram Komponen Model.....	193
2. Flowchart Proses Pembelajaran	202
3. Diagram Integrasi Teori	211
L. Analisis terhadap Kurikulum PAI di SMA/SMK.....	214
1. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam PAI.....	214
2. Teori Psikologi Belajar yang Diterapkan	220
3. Contoh Praktis Implementasi dalam Model.....	230
M. Panduan Implementasi Model.....	240
1. Prosedur Implementasi.....	240
2. Panduan Langkah Terstruktur	243
N. Aplikasi dan Adaptasi	253
1. Aplikasi dalam Berbagai Konteks	253
2. Adaptasi untuk Berbagai Kebutuhan	258
O. Kriteria Evaluasi Teoretis dan Pengembangan Lanjutan.....	263
1. Indikator Keberhasilan.....	263
2. Metode Evaluasi Teoretis	270
P. Falsifikasi Teori Berdasarkan Temuan Disertasi	280
BAB VI PENUTUP	285
A. Kesimpulan.....	285
B. Saran.....	286
DAFTAR PUSTAKA.....	289
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	329
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	366


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Ringkasan Kajian Pustaka PAI Kurikulum Merdeka.....	16
Tabel 2	Simulasi Terbatas Implementasi Model Kurikulum PAI.....	90
Tabel 3	Hasil Uji Kelayakan Kurikulum	99
Tabel 4	Hasil Wawancara Uji Kelayakan Kurikulum.....	100
Tabel 5	Hasil Survei Terhadap Guru PAI di Berbagai Provinsi...	110
Tabel 6	Data Hasil Survei.....	115
Tabel 7	Sampel Hasil Survei Guru PAI di Berbagai Provinsi	117
Tabel 8	Hasil Simulasi Terbatas untuk Model Kurikulum PAI ...	119
Tabel 9	Instrumen Uji Respon Pengguna	139
Tabel 10	Hasil Uji Respons Pengguna Provinsi Jawa Barat.....	143
Tabel 11	Hasil Uji Respons Pengguna Provinsi Jawa Tengah.....	144
Tabel 12	Hasil Uji Respons Pengguna Provinsi D.I. Yogyakarta..	145
Tabel 13	Hasil Uji Respons Pengguna Provinsi Jawa Timur	146
Tabel 14	Wawancara Respons Pengguna Provinsi Jawa Barat.....	147
Tabel 15	Wawancara Respons Pengguna Provinsi Jawa Tengah...	148
Tabel 16	Wawancara Respons Pengguna Provinsi D.I.Y.....	149
Tabel 17	Wawancara Respons Pengguna Provinsi Jawa Timur	150
Tabel 18	Evaluasi Keberhasilan Model Kurikulum PAI.....	266
Tabel 19	Analisis Kajian Literatur untuk Model Kurikulum PAI ...	274
Tabel 20	Perbandingan Teori dan Temuan Disertasi	283

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Framework atau Model Teoretis Terapan PAI	71
Gambar 2	Tahapan Implementasi R&D Borg dan Gall	81
Gambar 3	Hasil Survei Terhadap Guru PAI.....	111
Gambar 4	Kebutuhan Pelatihan Teknologi dan Inovatif.....	114
Gambar 5	Desain Awal Penelitian Model Kurikulum PAI	127
Gambar 6	Pengembangan Model Kurikulum PAI	135
Gambar 7	Diagram Venn Integrasi Aspek Pembelajaran	193
Gambar 8	Mind Map Konten Pembelajaran	195
Gambar 9	Mind Map Metode Pembelajaran	196
Gambar 10	Media dan Sumber Belajar	199
Gambar 11	Piramida Evaluasi Pembelajaran.....	200
Gambar 12	Alur Pembelajaran Model Kurikulum PAI	202
Gambar 13	Interaksi Antar Komponen	204
Gambar 14	Pengelolaan Kelas	206
Gambar 15	Pendekatan Differensiasi	207
Gambar 16	Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas	209
Gambar 17	Integrasi Teori dalam Pembelajaran PAI.....	211



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian UIN Sunan Kalijaga.....	329
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian SMK Bima Sakti Bekasi	330
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian SMA Negeri 1 Comal	331
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian SMKS Yapemda 1 Sleman.....	332
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian SMK Negeri 2 Pacitan	333
Lampiran 6	Transkrip Wawancara 1	334
Lampiran 7	Transkrip Wawancara 2	338
Lampiran 8	Transkrip Wawancara 3	342
Lampiran 9	Transkrip Wawancara 4	346
Lampiran 10	Transkrip Observasi 1.....	350
Lampiran 11	Transkrip Observasi 2.....	352
Lampiran 12	Transkrip Observasi 3.....	355
Lampiran 13	Transkrip Observasi 4.....	358
Lampiran 14	Dokumentasi Kegiatan Lapangan	361
Lampiran 15	Data Responden dan Frekuensi Metode.....	362
Lampiran 16	Surat Penyuntingan Bahasa ELSALIMA.....	363
Lampiran 17	Surat Keterangan P2B UIN Sunan Kalijaga.....	364
Lampiran 18	LoA Journal of Islamic Education Al-Hayat	365

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi tantangan yang semakin meningkat, Pendidikan Agama Islam—selanjutnya akan disingkat PAI—di tingkat sekolah menengah di Indonesia sering kali tertatih dalam memenuhi kebutuhan generasi digital yang dinamis. Terdapat defisit kompetensi pedagogis di kalangan guru PAI, terutama dalam menguasai metodologi pembelajaran yang modern dan adaptif—sebuah kebutuhan krusial untuk menjawab kebutuhan pendidikan kontemporer.¹ Lebih lanjut, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran dan insufisiensi infrastruktur pendidikan menyulitkan distribusi materi pendidikan yang berkualitas tinggi dan efisien.²

Mengamati kompleksitas masalah ini, terlihat indikasi rendahnya motivasi belajar siswa dan kesulitan mereka dalam literasi Al-Qur’ān, kedua hal tersebut menjadi aspek penting bagi penyelenggaraan pendidikan agama yang efektif.³ Peningkatan biaya pendidikan menjadi penghalang lain bagi akses pendidikan berkualitas, yang berujung pada peningkatan disparitas pendidikan.⁴

¹ Parlindungan Simbolon dkk., “Problems of Learning Islamic Education in Junior High Schools,” *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 5, no. 3 (2022): 92–97, <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v5i3.136>.

² M. Iqbal Huda dan Abdul Fattah, “The Problem of Islamic Religious Education Learning Against Muslim Minority Students” (International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020), Atlantis Press, 2021), 646–50, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.094>.

³ Firman Mansir, “Problems of Islamic Religious Education in the Digital Era,” *At-Ta’dib* 17, no. 2 (10 Desember 2022): 284–91, <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i2.8405>.

⁴ Fauziah Fathuddin, Nurdin, dan Rustina, “The Challenges of Teaching Islamic Education In the Millennial Generation Era,” *International Journal of Contemporary Islamic Education* 5, no. 1 (19 Juli 2023): 1–14, <https://doi.org/10.24239/ijcieid.Vol5.Iss1.66>.

Menanggapi isu tersebut, muncul kebutuhan mendesak untuk mereformasi kurikulum dengan kerangka yang fleksibel dan responsif. Kurikulum yang dirancang harus mengintegrasikan kebutuhan edukatif siswa dengan sensitivitas terhadap perubahan sosial yang cepat.⁵ Kurikulum inklusif dan adaptif ini harus mengintegrasikan keterampilan penting seperti *lifelong learning*, *critical thinking*, komunikasi yang efektif, dan kolaborasi produktif, yang semua merupakan *core competencies* untuk abad ke-21.⁶

Integrasi moderasi dan keberagaman dalam konteks keagamaan menjadi sangat esensial, khususnya dalam konteks masyarakat yang *plural*. Pendekatan kurikulum yang mendorong toleransi tidak hanya bertujuan untuk mencegah radikalisme tetapi juga memperkuat identitas muslim yang toleran dan responsif terhadap tantangan global yang kompleks.⁷

Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan sebagai tanggapan strategis, memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan materi dan metode pembelajaran yang relevan dan kontekstual.⁸ Kurikulum ini didasarkan pada prinsip pemberdayaan guru dalam merancang modul pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

⁵ Abdul Mujib, "Islamic Religious Education Based on Life Skills Metro City Public High School," *Psychology and Education Journal* 58, no. 1 (1 Januari 2021): 3276–85, <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1267>.

⁶ Abdul Hadi, Khalis Kohari, dan Ifham Choli, "Strengthening Moderation of Islamic Education to Overcome Terrorism," *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies* 3, no. 1 (31 Juli 2023): 12–20, <https://doi.org/10.31098/ijeiis.v3i1.1237>.

⁷ Asfiati, "Merdeka Curriculum: Encouraging Creativity and Innovation of Islamic Religious Education Teachers in Madrasah," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (24 Desember 2023): 681–98, <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.525>.

⁸ Laili Yunita dan Hendro Widodo, "The Implementation of Merdeka Curriculum in Islamic Education Learning at SMK Muhammadiyah Lumajang," *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (15 Mei 2023): 103–12, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v12i1.11287>.

mendukung pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk pengembangan holistik siswa.⁹ Kurikulum ini juga mendukung pendekatan multikultural dalam pembelajaran PAI, yang memperkuat nilai-nilai seperti toleransi, kesetaraan, keadilan, dan demokrasi. Diharapkan, pendekatan ini mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam konteks global yang berubah dengan cepat.¹⁰

Meskipun transisi menuju Kurikulum Merdeka yang paripurna bersifat strategis, implementasinya juga menemui berbagai hambatan. Tantangan utama meliputi peningkatan kompetensi guru untuk mengadaptasi metode pembelajaran yang baru, dukungan yang *adequate* dari pemerintah dan institusi pendidikan, serta ketersediaan *resources* yang memadai.¹¹ Penting juga untuk menyertakan sistem evaluasi yang komprehensif dalam kurikulum, yang mampu menilai tidak hanya pengetahuan tetapi juga sikap dan perilaku siswa.¹²

Mengintegrasikan pendekatan psikologi pendidikan, konteks yang lebih luas ini menawarkan perubahan paradigma dalam pembelajaran PAI. Pendekatan modern dalam psikologi, termasuk teori humanistik dan berbasis karakter, telah diadopsi

⁹ Hadi Bustomi, Achmad Yusuf, dan Diana Trisnawati, "Implementation of the Project-Based Learning Model (PJBL) in Islamic Religious Education Subjects Based on Merdeka Curriculum at SMKN 1 Purwosari Pasuruan," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 9 (30 September 2023): 96–123, <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v9i2.6861>.

¹⁰ Zuri Pamuji dan Kholid Mawardi, "Islamic Religious Education Curriculum Development Based On Multiculturalism in Merdeka Curriculum At Elementary School," *International Journal of Education and Teaching Zone 2*, no. 2 (2023): 286–98, <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i2.125>.

¹¹ Fathuddin, Nurdin, dan Rustina, "The Challenges of Teaching Islamic Education In the Millennial Generation Era."

¹² Muhamad Syafiq Mughni, "Desain Kurikulum Merdeka Belajar dan Transformasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1, no. 2 (29 April 2023): 97–107, <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i2.169>.

untuk meningkatkan hasil belajar.¹³ Khususnya, pendekatan humanistik telah terbukti efektif dalam institusi pendidikan menengah, mendorong siswa untuk mengoptimalkan potensi mereka dengan penekanan pada pembentukan karakter yang kuat dan nilai-nilai Islam.¹⁴

Namun, meski pendekatan ini menjanjikan, banyak lembaga pendidikan masih mengandalkan model pembelajaran konvensional yang lebih memprioritaskan aspek kognitif daripada pengembangan afektif dan psikomotor siswa.¹⁵ Studi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang terintegrasi, yang menggabungkan pengetahuan umum dengan nilai-nilai agama, menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan holistik bagi siswa.¹⁶

Oleh karena itu, menjadi imperatif untuk memperkecil kesenjangan dalam penerapan pendekatan psikologis terhadap pembelajaran yang lebih efisien dalam kurikulum PAI. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan elemen-elemen akademis menstimulasi minat serta pemahaman mendalam siswa terhadap materi PAI, sekaligus memperkuat partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.¹⁷ Hal ini

¹³ Suroso dkk., "Implementation of Humanistic Learning Theory in Islamic Religious Education Learning," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (28 April 2023): 1850–58, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2211>.

¹⁴ Nafizatur Rahmi, Khamim Zarkasih Putro, dan Zaky Faddad SZ, "The Psychological Approach of Transpersonal Theory in Islamic Education," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2022): 127–39, <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v13i1.8085>.

¹⁵ Nining Purwati, Siti Zubaidah, dan Susriyati Mahanal, "Mapping basic science and religious competencies: An initial step to realizing integrated science learning with islamic values," *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi* 16, no. 1 (2023): 186–96, <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.30799>.

¹⁶ Dahuri dan Wantini, "Learning Islamic Religious Education Based on Ta'dib Perspective of Islamic Education Psychology at Muhammadiyah Pakel Elementary School," *Journal of Islamic Education and Ethics* 1, no. 2 (2023): 95–108, <https://doi.org/10.18196/jiee.v1i2.9>.

¹⁷ Yuli Habibatul Imamah, "Integration of Religious Moderation in Developing an Islamic Religious Education Curriculum," *Scaffolding: Jurnal*

menggarisbawahi pentingnya pengembangan dan implementasi model pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan intelektual dan spiritual siswa.

Mengkaji tantangan integrasi pendekatan psikologis dalam kurikulum agama, masalah terkini terlihat dari kebutuhan akan teknologi pembelajaran yang lebih canggih dan interaktif. Teknologi yang memadai mendukung implementasi kurikulum yang lebih inklusif dan toleran, menciptakan ruang belajar yang kondusif untuk dialog antaragama dan pemahaman lintas budaya yang mendalam.¹⁸ Kebijakan pendidikan yang berlaku di Indonesia memegang peranan kunci dalam mendukung atau menghambat inovasi dalam PAI, dengan inisiatif seperti Kurikulum Merdeka yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran, meningkatkan relevansi dan *traction* materi agama.¹⁹

Namun, mengatasi tantangan yang signifikan, khususnya dalam meningkatkan dukungan institusional untuk inovasi dalam PAI, menjadi kritis. Kritikan utama mencakup defisiensi pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PAI, yang menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk intervensi yang dapat meningkatkan kapabilitas pembelajaran mereka, terutama dalam mengaplikasikan metode yang inovatif dan teknologi edukatif.²⁰ Implementasi kebijakan sering terkendala oleh

Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme 5, no. 3 (2 Oktober 2023): 573–89, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3841>.

¹⁸ Nur Hanifah Wijayanti dan Tasman Hamami, “Implementation of Merdeka Curriculum Development for Islamic Religious Education: A Case Study in a Junior High School,” *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.51276/edu.v5i1.593>.

¹⁹ Acep Heris Hermawan, Maemunah Sa’diyah, dan Hary Priatna Sanusi, “Policy Implementation of Teacher Competence in Practicing Islamic Teaching,” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 191–206, <https://doi.org/10.15575/jpi.v3i2.1785>.

²⁰ Muhammad Nuzli dkk., “Efforts to Utilise Resources to Facilitate Learning in Improving Teacher and Student Performance in Learning Islamic Religious Education Class XI Senior High School 6 Merangin,” *Journal of*

kurangnya *resources* dan *support system* dari pemerintah serta institusi pendidikan.²¹

Mengatasi kekurangan institusional juga merupakan tantangan besar, dimana banyak sekolah mengalami kekurangan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi program PAI yang inovatif.²² Seringkali terjadi *discrepancy* antara kebijakan pendidikan dan praktik lapangan, yang disebabkan oleh perbedaan interpretasi dan pelaksanaan kebijakan oleh lembaga pendidikan dan pemerintah daerah.²³

Evaluasi efektivitas kurikulum dan metodologi pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah menengah atas masih terbatas dan seringkali tidak komprehensif, menurut data empiris yang ada.²⁴ Banyak studi menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam metode pembelajaran dan minimnya fasilitas pembelajaran berkontribusi pada rendahnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang belum optimal.²⁵ Meskipun

Social Science Utilizing Technology 1, no. 3 (26 November 2023): 170–78, <https://doi.org/10.55849/jssut.v1i3.627>.

²¹ Nurhafni dkk., “Policy Implementation of Islamic Education Model” (International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM 2020), Atlantis Press, 2021), 257–62, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210125.043>.

²² Abdul Rahim Nasution dkk., “Analysis of the Problems of Learning Islamic Religious Education in Senior High Schools Regarding the Effectiveness of Learning,” *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 4, no. 2 (2021): 44–51, <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v4i2.76>.

²³ Sampara Lili dan Ana Cahyani Fatima, “Learning Model on Islamic Religious Education in Improving Student Motivation Andachievement,” *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 2, no. 3 (12 November 2019): 29–37, <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v2i3.39>.

²⁴ Mansyuarna, Adnan Silajdžić, dan Mohd Shafiee Hamzah, “Application of the Demonstration Method in Islamic Religious Education Learning in Improving Student Learning Outcomes,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)* 4, no. 4 (2023): 80–83, <https://doi.org/10.37251/jpaii.v4i4.781>.

²⁵ Jadid Khadavi, Ahmat Nizar, dan Akhmad Syahri, “Increasing The Effectiveness of Islamic Religious Education Learning in Building Students’s Spiritual Intelligence,” *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 2, no. 2 (2023): 201–9, <https://doi.org/10.54298/ijith.v2i2.104>.

beberapa metode seperti *active learning* dan penggunaan metode *demonstration* telah terbukti meningkatkan hasil belajar, implementasinya masih terbatas pada beberapa sekolah saja.^{26,27}

Pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi inovasi pendidikan dalam PAI menjadi semakin penting. Evaluasi komprehensif diperlukan untuk mengidentifikasi dan menyempurnakan model-model pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dan kompetensi akademis yang relevan.²⁸ Meski ada kebijakan yang mendukung inovasi pendidikan, sering terjadi kesenjangan antara kebijakan yang ada dan implementasinya di lapangan, disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan dukungan dari institusi pendidikan serta keterbatasan sumber daya.²⁹

Memahami persepsi dan harapan dari semua pemangku kepentingan—guru, siswa, dan orang tua—terhadap kurikulum PAI sangat penting untuk kesuksesan implementasi kurikulum yang inovatif. Guru mengharapkan kurikulum yang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai afektif dan psikomotor, yang dapat menghasilkan pemahaman komprehensif dan aplikatif tentang agama Islam

²⁶ Ahmad Muhtadi, Mulyoto Mulyoto, dan Dardiri Hasyim, “Development of an Evaluation Model for Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) at The High School Level: Between Urgency and Effectiveness,” *Journal Research of Social Science, Economics, and Management* 3, no. 2 (25 September 2023): 556–74, <https://doi.org/10.59141/jrssem.v3i02.148>.

²⁷ Masruri dan Waliah, “Implementation Of Independent Curriculum In The Subjects Of Islamic Religious Education And Morals Education,” *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 4, no. 1 (2023): 202–8, <https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i1.1958>.

²⁸ Try Masriah, Wafik Ajizah, dan Mahwiyah, “Islamic Education Curriculum Development,” *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies* 1, no. 1 (20 April 2023): 15–21, <https://doi.org/10.61166/amd.v1i1.3>.

²⁹ Attok Illah dkk., “Principal Leadership in Developing the Competence of Islamic Religious Education Teachers,” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 3 (8 November 2022): 405–20, <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2658>.

dalam kehidupan sehari-hari siswa.³⁰ Siswa mencari pengalaman belajar yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan inspiratif, yang dapat memotivasi mereka untuk mendalami nilai-nilai agama dengan cara yang lebih praktis dan relevan.³¹

Orang tua, sebagai bagian integral dari proses pendidikan, memiliki harapan bahwa pendidikan agama akan membantu anak-anak mereka mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, serta membekali mereka dengan kemampuan untuk menghadapi tantangan moral dan etika di era modern.³² Mereka menginginkan kurikulum yang tidak hanya fokus pada pengetahuan teoritis tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan nilai-nilai yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pandangan dan harapan ini sangat mempengaruhi desain dan penerimaan model kurikulum PAI yang baru. Jika kurikulum dan metode pembelajaran tidak sesuai dengan harapan *stakeholder*, maka akan sulit untuk mendapatkan dukungan penuh dari komunitas pendidikan.³³ Oleh karena itu, keterlibatan aktif dari semua pihak terkait sangat penting untuk menjamin keberhasilan implementasi kurikulum yang inovatif dan adaptif.

PAI memiliki potensi signifikan untuk membentuk karakter dan identitas siswa dalam konteks masyarakat yang *plural* dan dinamis. Studi telah menunjukkan bahwa pendidikan

³⁰ Ahmad Buchori Muslim dan Nury Firdausia, "Religious Education Curriculum in the Family: Islamic Perspective," *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 2, no. 1 (30 Juni 2021): 49–59, <https://doi.org/10.32478/ajmie.v2i1.730>.

³¹ Masruri dan Waliah, "Implementation Of Independent Curriculum In The Subjects Of Islamic Religious Education And Morals Education."

³² Devi Wangsa dkk., "Religious Culture Development Strategy for Shaping Character of Students," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (31 Maret 2021): 57–76, <https://doi.org/10.22373/jm.v11i1.8969>.

³³ Hatta Fakhrruzi dkk., "Enhancing The Social and Religious Character of Students at Qurratu A'yun High School Through Extracurricular Activities," *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (19 Maret 2023): 101–18, <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol12.Iss1.391>.

agama yang efektif dapat meningkatkan perilaku sosial siswa, termasuk disiplin, kejujuran, dan kemandirian, serta mempromosikan pengembangan karakter religius dan sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis agama.^{34,35}

Integrasi nilai-nilai budaya lokal dengan pendidikan agama di beberapa wilayah menunjukkan hasil positif; siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan menghargai budaya serta adat istiadat setempat. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan agama yang kontekstual dapat memperkaya pemahaman dan sikap siswa dalam masyarakat yang beragama. Kegiatan pendidikan agama juga efektif dalam mencegah perilaku menyimpang di kalangan siswa, menunjukkan bahwa pendidikan agama yang komprehensif dan inklusif dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan sikap moderat dan toleran.³⁶

Penelitian disertasi ini mengadopsi metodologi penelitian dan pengembangan (R&D) sesuai dengan kerangka yang dikembangkan oleh Borg dan Gall (2007), dengan tujuan menciptakan model kurikulum PAI yang tidak hanya *avant-garde* tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan evolusi sosial yang berkelanjutan. Namun, dalam konteks disertasi ini, peneliti memutuskan untuk mengimplementasikan hanya beberapa tahapan dari model tersebut, yakni tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan awal, dan uji validasi. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tahapan-

³⁴ Fika Maideja dkk., "Integration of Local Cultural Values in Forming Student Morale in Learning Islamic Religious Education in Junior High Schools," *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 6, no. 2 (11 April 2023): 97–105, <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v6i2.108>.

³⁵ Fakhurrozi dkk., "Enhancing The Social and Religious Character of Students at Qurratu A'yun High School Through Extracurricular Activities."

³⁶ Zeid B. Smeer dan Inayatur Rosyidah, "Religious Moderation in Islamic Education Learning to Counter Radicalism: Study at SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro," *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam* 22, no. 1 (30 Juni 2021): 176–202, <https://doi.org/10.18860/ua.v22i1.11837>.

tahapan tersebut paling relevan dan signifikan dalam mendukung pencapaian tujuan penelitian yang berfokus pada pengembangan *prototype* awal model kurikulum. Selain itu, penyesuaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya yang menjadi karakteristik umum dalam penelitian disertasi ini, tanpa mengurangi integritas ilmiah atau validitas hasil penelitian. Metodologi R&D Borg dan Gall diterapkan secara fleksibel, tetap menghormati *core principles* pengembangan yang berfokus pada *academic excellence* dan *long-term practical impact*.³⁷

Tahap awal penelitian ini mencakup analisis kebutuhan, perancangan model, dan evaluasi partisipatif melalui diskusi kelompok terfokus dengan para pakar pendidikan, sejalan dengan tahapan-tahapan R&D yang dipilih secara selektif. Proses ini dilanjutkan dengan implementasi simulatif sebagai bentuk validasi awal, tanpa melibatkan uji coba lapangan berskala luas yang menjadi ciri tahapan akhir Borg dan Gall. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan model yang dihasilkan valid secara konseptual dan aplikatif hingga tahap simulasi, sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini. Penelitian disertasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap *body of knowledge* dalam bidang PAI dan *pedagogic* secara lebih luas, sekaligus menawarkan solusi praktis yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di tengah era perubahan *paradigmatic* yang sangat cepat.³⁸

³⁷ Meredith D. Gall, Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg, *Educational Research: An Introduction* (Pearson/Allyn & Bacon, 2007).

³⁸ Meredith Gall, Walter Borg, dan Joyce Gall, "Educational Research: An Introduction," *British Journal of Educational Studies* 32 (1 Januari 2003), <https://doi.org/10.2307/3121583>.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model kurikulum PAI pada Kurikulum Merdeka di Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur?
2. Bagaimana pengembangan model kurikulum PAI dengan pendekatan psikologi belajar untuk Kurikulum Merdeka di tingkat SMA/SMK?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian disertasi ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis model kurikulum PAI yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka di beberapa provinsi di Indonesia, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur.
2. Untuk mengembangkan model kurikulum PAI yang mengintegrasikan pendekatan psikologi belajar, khususnya untuk diterapkan di tingkat SMA/SMK dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Penelitian disertasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis dalam bidang PAI di tingkat SMA/SMK. Berikut adalah kegunaan penelitian disertasi ini:

a. Kegunaan Teoritis

1. Pengembangan Teori Pendidikan

Penelitian disertasi ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan teori di dalam PAI, khususnya dalam konteks kurikulum merdeka dan pendekatan psikologi belajar. Hasil penelitian disertasi ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

2. Kontribusi pada Teori Pembelajaran

Mengintegrasikan pendekatan psikologi belajar dalam pengembangan model kurikulum PAI, penelitian disertasi ini memberikan wawasan baru mengenai efektivitas pendekatan tersebut dalam konteks pendidikan agama pada tingkat SMA/SMK.

b. Kegunaan Praktis

1. Panduan bagi Pendidik

Penelitian disertasi ini akan menghasilkan model pendidikan dan desain model yang dapat digunakan sebagai panduan praktis bagi guru dan pendidik dalam mengajarkan mata pelajaran PAI pada tingkat SMA/SMK. Model ini mencakup metode pembelajaran, media pembelajaran, dan strategi evaluasi yang dapat diimplementasikan secara langsung di kelas.

2. Pengembangan Kurikulum

Hasil penelitian disertasi ini dapat membantu pengembang kurikulum dalam merancang kurikulum PAI yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Kurikulum yang dihasilkan diharapkan dapat lebih fleksibel dan integratif, menggabungkan teori dan praktik yang relevan.

c. Kegunaan Kebijakan

1. Rujukan bagi Pembuat Kebijakan

Penelitian disertasi ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi kurikulum merdeka dan pendekatan psikologi belajar di sekolah-sekolah. Kebijakan yang berbasis pada hasil penelitian disertasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas PAI di Indonesia.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Menyediakan model dan panduan yang jelas, penelitian disertasi ini berkontribusi pada peningkatan kualitas mata pelajaran PAI tingkat SMA/SMK, serta membantu sekolah dan lembaga pendidikan dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran agama Islam.

Penelitian disertasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan berdampak positif dalam pengembangan serta penerapan mata pelajaran PAI pada jenjang SMA/SMK, baik dari segi teoretis, praktis, maupun dalam aspek perumusan kebijakan terkait.

D. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu tentang PAI pada tingkat sekolah menengah atas dalam konteks Kurikulum Merdeka menunjukkan berbagai temuan penting. Marlina et al. (2023) meneliti penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah Islam terpadu dan menemukan bahwa kurikulum ini memberikan pengalaman baru bagi guru dan mampu menyatukan berbagai metode pembelajaran dengan hasil yang positif.³⁹ Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Yunita dan Widodo (2023) di SMK Muhammadiyah Lumajang, yang menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di dalam mata pelajaran PAI berjalan efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang matang.⁴⁰

Beberapa celah penelitian masih perlu dijelajahi lebih lanjut. Penelitian oleh Utari (2022) menunjukkan bahwa

³⁹ Yuli Marlina, Teti Muliawati, dan Mohamad Erihadiana, "Implementation of Kurikulum Merdeka in Integrated Islamic School," *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 17, no. 1 (30 Juni 2023): 69–85, <https://doi.org/10.38075/tp.v17i1.312>.

⁴⁰ Yunita dan Widodo, "The Implementation of Merdeka Curriculum in Islamic Education Learning at SMK Muhammadiyah Lumajang."

perubahan kebijakan dan teknologi menjadi hambatan signifikan dalam proses belajar mengajar. Tantangan ini mencakup adaptasi guru terhadap kurikulum baru, serta kebutuhan akan pelatihan yang berkelanjutan untuk mendukung penerapan teknologi dalam pembelajaran.⁴¹ Selain itu, penelitian oleh Hidayati Wahyuna (2023) tentang penerapan Kurikulum Merdeka untuk anak berkebutuhan khusus menunjukkan bahwa meskipun ada fleksibilitas dalam penilaian, kondisi siswa menjadi faktor penghambat utama dalam penerapan kurikulum ini. Penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan dan sumber daya tambahan untuk memastikan keberhasilan implementasi kurikulum bagi semua siswa.⁴²

Pendekatan psikologi belajar dalam membangun kerangka teori untuk model kurikulum PAI juga sangat relevan. Asfiati (2023) menemukan bahwa Kurikulum Merdeka mendorong kreativitas dan inovasi guru dalam mengajar PAI, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.⁴³ Selain itu, penelitian oleh Wijayanti dan Hamami (2023) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan relevansi pembelajaran agama Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga membantu siswa

⁴¹ Miranda Utari Utari, "Problematisasi Guru PAI dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Mau'izhoh* 4, no. 2 (30 Desember 2022): 12–24, <https://doi.org/10.31949/am.v4i2.4500>.

⁴² Azizunnisak Hidayati Wahyuna, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB Negeri 1 Ngawi," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 7 (24 Juli 2023): 5290–5303, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i7.13132>.

⁴³ Asfiati, "Merdeka Curriculum."

mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama.⁴⁴

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan interdisipliner dalam Kurikulum Merdeka dapat membuka perspektif siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global. Empaldi (2023) mengkritisi bahwa kolaborasi antar mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan yang lebih luas, yang sangat bermanfaat dalam konteks globalisasi. Implementasi kurikulum ini menghadapi tantangan seperti kesiapan guru, dukungan dari pemerintah, serta ketersediaan sumber daya. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, guna memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.⁴⁵

Tabel di bawah ini merangkum penelitian terdahulu dan menunjukkan bagaimana setiap studi memberikan kontribusi pada pemahaman bagaimana sebenarnya Kurikulum Merdeka diimplementasikan dalam mata pelajaran PAI. Temuan utama menunjukkan berbagai manfaat dan tantangan yang dihadapi, sementara *research gap* atau celah penelitian menunjukkan area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut. *State of the art* atau *novelty* dari setiap penelitian menggarisbawahi kontribusi unik dan inovatif yang diberikan oleh masing-masing studi.

⁴⁴ Wijayanti dan Hamami, "Implementation of Merdeka Curriculum Development for Islamic Religious Education: A Case Study in a Junior High School."

⁴⁵ Empaldi, "Learning Islamic Religious Education in the Merdeka Curriculum: A Critical Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 2, no. 1 (31 Januari 2023): 117–28, <https://doi.org/10.55927/jiph.v2i1.2490>.

Tabel 1. Ringkasan Kajian Pustaka PAI Kurikulum Merdeka

Judul	Peneliti	Tahun	Temuan	Research Gap	State of the Art
Implementation of Kurikulum Merdeka in Integrated Islamic School	Marlina et al.	2023	Kurikulum Merdeka memberikan pengalaman baru bagi guru dan menyatukan berbagai metode pembelajaran dengan hasil yang positif.	Masih perlu dieksplorasi lebih lanjut tentang penerapan Kurikulum Merdeka di berbagai konteks sekolah.	Pengalaman baru dan integrasi metode pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.
The Implementation of Merdeka Curriculum in Islamic Education Learning at SMK Muhammadiyah Lumajang	Yunita & Widodo	2023	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam PAI berjalan efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang matang.	Perlu penelitian lebih lanjut tentang dampak jangka panjang dari Kurikulum Merdeka pada hasil belajar siswa.	Efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam Kurikulum Merdeka.
Problematika Guru PAI dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Utari	2022	Perubahan kebijakan dan teknologi menjadi hambatan signifikan dalam proses belajar mengajar.	Perlu solusi konkret untuk mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.	Identifikasi hambatan signifikan yang dihadapi guru.
Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Negeri 1 Ngawi	Hidayati Wahyuna	2023	Kondisi siswa menjadi faktor penghambat utama dalam penerapan Kurikulum Merdeka untuk anak berkebutuhan khusus.	Dukungan tambahan diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka bagi anak berkebutuhan khusus.	Penyesuaian kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus.
Merdeka Curriculum: Encouraging Creativity and	Asfiati	2023	Kurikulum Merdeka mendorong kreativitas dan	Penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pendekatan	Kreativitas dan inovasi guru dalam Kurikulum Merdeka.

Judul	Peneliti	Tahun	Temuan	Research Gap	State of the Art
Innovation of Islamic Religious Education Teachers in Madrasah			inovasi guru dalam mengajar PAI, meningkatkan kualitas pembelajaran.	psikologi belajar dapat diintegrasikan ke dalam Kurikulum Merdeka.	
Implementation of Merdeka Curriculum Development for Islamic Religious Education: A Case Study in a Junior High School	Wijayanti & Hamami	2024	Kurikulum Merdeka mengarahkan guru untuk mengembangkan materi dan metode pembelajaran baru yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.	Perlu evaluasi lebih lanjut tentang efektivitas metode dan materi baru yang dikembangkan oleh guru dalam berbagai konteks pendidikan.	Pengembangan materi dan metode pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
Learning Islamic Religious Education in the Merdeka Curriculum: A Critical Review	Empaldi	2023	Pendekatan interdisipliner dalam Kurikulum Merdeka memungkinkan siswa mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan yang lebih luas.	Perlu penelitian lebih lanjut tentang cara mengoptimalkan pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran agama Islam.	Pendekatan interdisipliner dalam Kurikulum Merdeka.

Sumber: Data dikembangkan oleh Peneliti, Yogyakarta © 2024 Imam Suyuti.

Adapun penelitian disertasi ini, dengan judul “Formulasi Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Tingkat SMA/SMK: Studi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Psikologi Belajar,” menawarkan kontribusi yang signifikan dan berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu. Meskipun banyak penelitian telah mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka dalam berbagai konteks pembelajaran agama Islam, penelitian disertasi ini secara khusus memfokuskan pada pembentukan model kurikulum PAI di tingkat sekolah menengah atas dengan menggunakan pendekatan psikologi belajar. Pendekatan ini tidak hanya menilai efektivitas kurikulum dari segi pelaksanaan dan

hasil, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip psikologi belajar dapat diintegrasikan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Penelitian disertasi ini memiliki keunikan dalam pendekatannya yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu. Penelitian ini tidak berfokus pada praktik langsung, melainkan mengembangkan konseptualisasi teori dengan mengintegrasikan konsep-konsep dari bidang pendidikan dan psikologi belajar. Berdasarkan kerangka teori yang dibangun dari gabungan berbagai disiplin ilmu tersebut, penelitian disertasi ini kemudian membuat simulasi atau proyeksi tentang bagaimana dunia praktik pendidikan seharusnya dijalankan. Sementara penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Marlina et al. (2023) dan Yunita & Widodo (2023) menyoroti implementasi praktis dan efektivitas Kurikulum Merdeka, penelitian disertasi ini melangkah lebih jauh dengan merumuskan model pendidikan yang didasarkan pada pemahaman mendalam tentang proses belajar siswa. Ini memberikan *distinction* yang jelas karena menargetkan peningkatan kualitas pembelajaran melalui metode yang lebih personal dan adaptif, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya.⁴⁶

Penelitian disertasi ini juga mengisi celah penting yang diidentifikasi oleh penelitian sebelumnya, seperti kebutuhan akan solusi *concrete* untuk mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.⁴⁷ Selain itu, penelitian ini menawarkan dukungan tambahan bagi guru dalam memastikan keberhasilan implementasi kurikulum secara umum. Meskipun penelitian disertasi ini tidak ditujukan secara

⁴⁶ Marlina, Muliawati, dan Erihadiana, "Implementation of Kurikulum Merdeka in Integrated Islamic School."; Laili Yunita dan Hendro Widodo, "The Implementation of Merdeka Curriculum in Islamic Education Learning at SMK Muhammadiyah Lumajang," *Ta Dik Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (15 Mei 2023): 103–12, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v12i1.11287>.

⁴⁷ Utari, "Problematika Guru PAI dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

khusus untuk siswa berkebutuhan khusus, solusi yang ditawarkan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk menentukan cara terbaik dalam mengakomodasi kebutuhan semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, dalam proses implementasi kurikulum.⁴⁸ Fokus pada integrasi psikologi belajar dalam penelitian disertasi ini menawarkan tidak hanya model inovatif tetapi juga strategi yang dapat diadopsi oleh pendidik untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut.

State of the art dari penelitian disertasi ini adalah pendekatannya yang menyatukan aspek teoritis dan praktis dari pendidikan dan psikologi. Ini memungkinkan pengembangan model yang tidak hanya teoretis tetapi juga aplikatif, memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas mata pelajaran PAI. *Novelty* dari penelitian disertasi ini terletak pada cara uniknya menggabungkan dua disiplin ilmu untuk menciptakan pendekatan holistik yang dapat diadopsi oleh sekolah menengah atas dalam rangka meningkatkan efektivitas dan relevansi mata pelajaran PAI di era Kurikulum Merdeka.

Penelitian disertasi ini menyajikan *viewpoint* baru dan memberikan kontribusi penting terhadap literatur yang telah ada, memastikan bahwa model kurikulum PAI yang dihasilkan bukan hanya inovatif, tetapi juga relevan dan aplikatif dalam konteks pendidikan modern. Studi disertasi ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi upaya peningkatan kualitas mata pelajaran PAI di jenjang sekolah menengah atas melalui pendekatan yang lebih terfokus pada kebutuhan dan karakteristik belajar siswa. Penelitian ini tidak hanya memperkaya *academic discourse*, tetapi juga memberikan *practical guide* bagi para pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum PAI yang lebih efektif dan adaptif di masa depan.

⁴⁸ Wahyuna, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB Negeri 1 Ngawi."

E. Sistematika Pembahasan

Disertasi ini terbagi menjadi enam bab yang tersusun secara sistematis untuk menjelaskan dan mengembangkan model kurikulum PAI yang diintegrasikan dengan pendekatan psikologi belajar dalam konteks Kurikulum Merdeka. Bab pertama, Pendahuluan, memaparkan latar belakang penelitian yang menyoroti tantangan signifikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mata pelajaran PAI di tingkat SMA dan SMK di Indonesia. Pada bagian ini juga dijelaskan rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian disertasi ini. Latar belakang ini dilengkapi dengan kajian pustaka yang komprehensif untuk memberikan landasan teoretis yang kokoh bagi pengembangan model kurikulum yang peneliti usulkan.

Pada bab kedua, Kerangka Teori, diuraikan landasan teoretis yang mendasari penelitian disertasi ini, dengan fokus utama pada konsep dan prinsip dasar Kurikulum Merdeka serta pendekatan psikologi belajar. Dalam bab ini, teori-teori psikologi belajar seperti *constructivism*, *motivation*, dan *social learning* dibahas secara mendalam untuk menunjukkan relevansinya dengan PAI. Integrasi antara teori-teori ini dengan pendidikan agama diharapkan mampu menghasilkan model kurikulum yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dalam konteks yang lebih luas dan praktis.

Bab ketiga, Metode Penelitian, menjelaskan secara rinci pendekatan penelitian yang digunakan, yang merupakan kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif atau *mixed methods*. Penelitian ini mengikuti pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model Borg dan Gall, yang mencakup tahap-tahap mulai dari analisis kebutuhan hingga uji coba model melalui simulasi dan eksperimen terbatas. Dalam bab ini, teknik pengumpulan data dan analisis yang

digunakan dijelaskan secara *explicit*, termasuk langkah-langkah yang diambil untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Bagian ini juga menjelaskan bagaimana metode yang digunakan dapat membantu dalam mengembangkan model kurikulum yang peneliti usulkan.

Bab keempat berfokus pada Analisis Model Kurikulum PAI dalam Kurikulum Merdeka di empat provinsi, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur. Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan dalam konteks mata pelajaran PAI di masing-masing daerah tersebut. Hasil analisis mengungkapkan berbagai tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum, termasuk variasi dalam pendekatan yang digunakan oleh para pendidik. Bab ini memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor lokal mempengaruhi penerapan kurikulum dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka dalam PAI.

Selanjutnya, bab kelima membahas Pengembangan Model Kurikulum PAI dengan Pendekatan Psikologi Belajar untuk Kurikulum Merdeka di Tingkat SMA/SMK. Pada bab ini, dikembangkan sebuah model kurikulum yang dirancang berdasarkan hasil analisis di bab sebelumnya dan penerapan prinsip-prinsip psikologi belajar yang telah dibahas dalam kerangka teori. Model kurikulum ini dirancang untuk lebih *responsive* terhadap kebutuhan siswa dengan tujuan utama meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran serta membantu mereka mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan model ini diharapkan dapat memberikan *practical solutions* terhadap tantangan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Bab terakhir, Penutup, menyajikan kesimpulan dari seluruh penelitian disertasi yang telah dilakukan. Kesimpulan ini

merangkum temuan utama dan kontribusi penelitian terhadap pengembangan kurikulum PAI di Indonesia. Bab ini juga mengemukakan saran untuk penelitian lebih lanjut serta *practical recommendations* yang dapat diterapkan di lapangan untuk memastikan keberhasilan model kurikulum yang telah peneliti kembangkan. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya integrasi antara mata pelajaran PAI dan pendekatan psikologi belajar dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era Kurikulum Merdeka.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menjawab dua pertanyaan utama terkait pengembangan dan implementasi model kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks Kurikulum Merdeka di beberapa provinsi di Indonesia, dengan fokus pada pendekatan psikologi belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka untuk PAI di provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur menunjukkan variasi dalam penerapan dan hasilnya. Setiap provinsi menghadapi tantangan dan peluang unik dalam mengintegrasikan kurikulum baru ini, terutama terkait kesiapan guru, adaptasi metode pembelajaran, dan dukungan dari lingkungan pendidikan. Secara umum, Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas lebih besar bagi guru untuk mengembangkan materi dan metode yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Namun demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk perbaikan dalam dukungan infrastruktur, pelatihan guru, dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan kurikulum ini dapat diterapkan secara efektif dan merata di seluruh wilayah yang diteliti.
2. Pengembangan model kurikulum PAI yang mengintegrasikan pendekatan psikologi belajar telah menghasilkan model yang inovatif dan adaptif sesuai dengan tuntutan pendidikan modern. Model ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap karakteristik psikologis siswa—seperti motivasi, minat, dan gaya belajar—untuk menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Pendekatan ini

tidak hanya mengharapkan siswa memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Model ini menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama dengan memberikan ruang bagi pengembangan aspek *cognitive*, *affective*, dan *psychomotor* siswa secara holistik. Implementasinya juga memungkinkan fleksibilitas dalam metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, sekaligus memperkuat kapasitas guru untuk mengajar dengan lebih kreatif dan responsif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, lima rekomendasi diajukan untuk mendukung implementasi model kurikulum PAI yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka. Rekomendasi ini mencakup aspek pelatihan guru, peningkatan infrastruktur, kolaborasi antara sekolah dan komunitas, dukungan kebijakan dari pemerintah, dan pengembangan materi pembelajaran yang inovatif dan relevan, guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan model pendidikan yang diusulkan.

1. Guru PAI perlu mendapatkan pelatihan yang terfokus pada adaptasi dan implementasi Kurikulum Merdeka yang terintegrasi dengan teori-teori pedagogis modern. Pelatihan ini sebaiknya mencakup modul mendalam tentang penggunaan teknologi pendidikan secara efektif, serta pengembangan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, pelatihan harus terus diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terbaru, agar guru siap menghadapi dinamika pendidikan yang terus berubah. Guru PAI juga perlu dilatih untuk mengadopsi pendekatan interdisipliner yang menggabungkan konsep dari berbagai bidang ilmu dalam pembelajaran PAI, sehingga mampu

menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan relevan bagi siswa.

2. Untuk mendukung inisiatif pembelajaran baru, peningkatan infrastruktur sekolah menjadi sangat penting. Sekolah perlu dilengkapi dengan sumber daya yang memadai untuk mendukung integrasi teknologi dalam kelas, termasuk akses ke perangkat digital seperti komputer dan tablet, serta konektivitas internet yang stabil dan cepat. Ruang kelas sebaiknya diatur ulang untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, dengan menyediakan ruang kerja yang fleksibel dan peralatan esensial untuk aktivitas praktis. Pemerintah dan lembaga pendidikan hendaknya bekerja sama dalam menyediakan pendanaan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan infrastruktur ini, terutama di daerah yang kurang berkembang. Dukungan dari sektor swasta dan komunitas lokal juga dapat dimanfaatkan untuk mendanai proyek peningkatan infrastruktur.
3. Untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis proyek, disarankan agar sekolah memfasilitasi kolaborasi antara guru, siswa, dan komunitas lokal. Kolaborasi ini membuka peluang untuk proyek-proyek yang tidak hanya akademis, tetapi juga mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Misalnya, siswa dapat terlibat dalam proyek komunitas yang menerapkan nilai-nilai Islam melalui aksi nyata, seperti program pelestarian lingkungan atau kegiatan sosial yang mendukung masyarakat kurang mampu. Kolaborasi ini juga sebaiknya mencakup kemitraan dengan lembaga pendidikan lain, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk memperluas cakupan dan dampak proyek. Partisipasi orang tua dalam proses pendidikan juga penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran PAI yang holistik dan inklusif.
4. Implementasi model pendidikan yang diusulkan memerlukan dukungan kebijakan yang kuat dari pemerintah. Kebijakan

yang mendukung hendaknya mencakup pendanaan yang memadai untuk pelatihan guru, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan materi pembelajaran yang inovatif. Pemerintah perlu memastikan bahwa kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh daerah, dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik tiap wilayah. Selain itu, dukungan kebijakan dapat mencakup insentif bagi sekolah dan guru yang berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif dan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, misalnya dalam bentuk penghargaan, pendanaan tambahan, atau kesempatan mengikuti pelatihan profesional lanjutan.

5. Pengembangan materi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kehidupan siswa sangat penting untuk keberhasilan model pendidikan ini. Materi pembelajaran hendaknya dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan konteks kehidupan nyata, menggunakan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan berbagai bidang ilmu. Penyesuaian materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta mendukung pendekatan pembelajaran yang aktif dan partisipatif, menjadi esensial dalam proses edukatif. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama dengan para ahli pendidikan dan pengembang kurikulum untuk menghasilkan materi pembelajaran yang berkualitas tinggi. Pemanfaatan teknologi secara optimal juga penting untuk menyediakan materi pembelajaran yang dapat diakses secara luas dan fleksibel oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Madani, Rehaf. "Islamization of Science." *International Journal of Islamic Thought* 9, no. 1 (1 Juni 2016): 51–63. <https://doi.org/10.24035/ijit.09.2016.006>.
- Abdullah, Abdul Karim. "Raising the Quality of Muslim Learning: Broadening the Curriculum." *Islam and Civilisational Renewal* 274, no. 4120 (Juli 2016): 1–21. <https://doi.org/10.12816/0035264>.
- Adak, Samaresh. "Constructivism and It's Socio-Philosophical Implication in Education." *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies* 9, no. 71 (28 Juni 2022): 17066–71. <https://doi.org/10.21922/srjis.v9i71.10203>.
- Adianto, Samsul, Muhammad Ikhsan, dan Selvi Oye. "Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 7, no. 2 (3 Oktober 2020): 133–42. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p133>.
- Adnyana, Ketut Suar. "Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka." *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni* 11, no. 2 (25 Mei 2023): 343–59. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v11i2.2849>.
- Adripen, Adripen, David David, dan Cut Afrina. "Developing A Construction Model at Private Islamic Senior High School." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (18 Mei 2022): 1111–22. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1082>.
- Alavi, Hamid Reza. "Nearness to God: A Perspective on Islamic Education." *Religious Education* 103, no. 1 (13 Februari 2008): 5–21. <https://doi.org/10.1080/00344080701807361>.

Al-Farabi. "al- Madīnah al-Fāḍilah." Oxford Reference. Diakses 9 Juni 2024. <https://doi.org/10.1093/oi/authority.20110803100124881>.

———. *al-Madina al-fadila (The Virtuous City)*. Trans. R. Walzer, Al-Farabi on the Perfect State: Abu Nasr al-Farabi's Mabadi' Ara Ahl al-Madina al-Fadila. Oxford: Clarendon Press, 1985.

Al-Ghazali. "Ihya Ulum Al-Din by Maktabah Mujaddidiyah." Diakses 19 Mei 2024. <http://www.maktabah.org/en/item/59-ihya-ulum-al-din-by-imam-ghazali>.

———. "Ihya Ulumuddin." Online Public Access Catalog Perpustakaan Nasional RI. Diakses 19 Mei 2024. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1139114>.

———. *Kitab al-Ilm of Ihya' Ul um al-Din*. Published as Book 1 of 9 Books. Jeddah: Dar al-Minhaj, 2011.

Al-Khwarizmi, Muhammad ibn Musa. *Algebra al-Khwarizmi (Kitab fi al-Jabr wa al-Muqabala)*. Diakses 19 Mei 2024. http://archive.org/details/aljabar_alkhwarizmi.

Almarisi, Ahmad. "Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis." *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 111–17. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6291>.

Al-Tahawi, Imam. "Aqidah Ath-Thahawiyah." *Ilmiyyah*, 1 Januari 2024. <https://ilmiyyah.com/archives/11123>.

Amineh, Roya Jafari, dan Hanieh Davatgari Asl. "Review of Constructivism and Social Constructivism," 2015.

Anderson, Lorin W., dan David R. Krathwohl. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives: Complete Edition*.

New York: Longmans, Green, 2001.
<https://archive.org/details/taxonomyforlearn0000unse>.

Anwar, Syaiful. "Islamic Education and Liberation From Feudalism." *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah* 11, no. 1 (23 Juli 2018): 1.
<https://doi.org/10.17509/historia.v11i1.12129>.

Asfiati. "Merdeka Curriculum: Encouraging Creativity and Innovation of Islamic Religious Education Teachers in Madrasah." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (24 Desember 2023): 681–98.
<https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.525>.

Asrifan, Andi, Prodhan Mahbub Ibna Seraj, Andi Sadapotto, Nurhumairah, dan Vargheese K J. "The Implementation of Kurikulum Merdeka as The Newest Curriculum Applied at Sekolah Penggerak in Indonesia." *IJOLEH: International Journal of Education and Humanities* 2 (25 Mei 2023): 62–74.
<https://doi.org/10.56314/ijoleh.v2i1.130>.

Asún, Rodrigo A., Karina Rdz-Navarro, dan Jesús M. Alvarado. "Developing Multidimensional Likert Scales Using Item Factor Analysis: The Case of Four-Point Items." *Sociological Methods & Research* 45, no. 1 (1 Februari 2016): 109–33.
<https://doi.org/10.1177/0049124114566716>.

Azad, Abdul Razzaq, Musferah Mehfooz, dan Hafiz Nasir Ali. "Role of Education for Inculcating Moral Values in New Generation: An Islamic Perspective." *rahatulquloob*, 30 Juni 2019, 19–26.
<https://doi.org/10.51411/rahat.3.1.2019/371>.

Aziz, Adit Mohammad, Sabil Mokodenseho, Koko Komaruddin, dan Ahmad Labib Majdi. "Implementation of a Philosophical Framework to Foster Critical Thinking in Islamic Education for Boarding School Students in Indonesia." *West Science Interdisciplinary Studies* 1, no.

10 (30 Oktober 2023): 1071–79.
<https://doi.org/10.58812/wsis.v1i10.297>.

Bandura, Albert. *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Englewood Cliffs, NJ, US: Prentice-Hall, Inc, 1986.

———. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall, 1977. <http://archive.org/details/sociallearningth0000band>.

Banks, James A., dan James A. Multiethnic education Banks. *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching*. Boston: Allyn and Bacon, 2001. <http://archive.org/details/culturaldiversit00bank>.

Batanov, D.N., N.J. Dimmitt, dan W. Chookittikul. “Q&A teaching/learning model as a new basis for developing educational software.” Dalam *30th Annual Frontiers in Education Conference. Building on A Century of Progress in Engineering Education. Conference Proceedings (IEEE Cat. No.00CH37135)*, 1:F2B/12-F2B/18. Kansas City, MO, USA: Stripes Publishing, 2000. <https://doi.org/10.1109/FIE.2000.897708>.

Benjamin Samuel Bloom, M. D. Engelhart, E. J. Furst, W. H. Hill, dan David R. Krathwohl. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York, Longmans, Green, 1956. http://archive.org/details/taxonomyofeducat0000bloo_o9o7.

Black, Paul, dan Dylan Wiliam. “Assessment and Classroom Learning.” *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice* 5, no. 1 (1 Maret 1998): 7–74. <https://doi.org/10.1080/0969595980050102>.

———. “Inside the Black Box: Raising Standards through Classroom Assessment.” *Sage Journals* 92, no. 1 (2010): 81–90. <https://doi.org/10.1177/003172171009200119>.

- Bloom, Benjamin S. (Benjamin Samuel). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York, Longmans, Green, 1956. http://archive.org/details/taxonomyofeducat0000bloo_o9o7.
- Bratley, Paul, Bennet L. Fox, dan Linus E. Schrage. *A Guide to Simulation*. Softcover reprint of the original 2nd ed. 1987 edition. Springer, 2012. <https://www.springer.com/gp/education-language>.
- Brau, B. "Constructivism." *The Students' Guide to Learning Design and Research*, 2020, 17–23.
- Braun, Virginia, dan Victoria Clarke. "Using thematic analysis in psychology." *Qualitative Research in Psychology* 3, no. 2 (1 Januari 2006): 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>.
- Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press, 1979. <https://doi.org/10.2307/j.ctv26071r6>.
- Bruner, Jerome. "The Process of Education." Harvard University Press. Diakses 19 Mei 2024. <https://www.hup.harvard.edu/books/9780674710016>.
- Bullough, Robert V., Janet Young, James R. Birrell, D. Cecil Clark, M. Winston Egan, Lynnette Erickson, Marti Frankovich, Joanne Brunetti, dan Myra Welling. "Teaching with a peer: a comparison of two models of student teaching." *Teaching and Teacher Education* 19, no. 1 (1 Januari 2003): 57–73. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(02\)00094-X](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(02)00094-X).
- Bustomi, Hadi, Achmad Yusuf, dan Diana Trisnawati. "Implementation of the Project-Based Learning Model (PJBL) in Islamic Religious Education Subjects Based on Merdeka Curriculum at SMKN 1 Purwosari Pasuruan." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 9 (30 September

- 2023): 96–123. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v9i2.6861>.
- Butho, Zulfikar Ali. “Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru PAI Di Aceh.” *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 40, no. 2 (28 Oktober 2016). <https://doi.org/10.30821/miqot.v40i2.291>.
- Byram, Michael. *From Foreign Language Education to Education for Intercultural Citizenship*. Bristol: Multilingual Matters, 2008. <https://www.multilingual-matters.com/page/index/>.
- Cantika, Varary Mechwafanitiara, Lathifah Khaerunnisa, dan Rika Yustikarini. “Merdeka Curriculum implementation at Wonoayu 1 Junior High School as Sekolah Penggerak.” *Curricula: Journal of Curriculum Development* 1, no. 2 (11 November 2022): 175–88. <https://doi.org/10.17509/curricula.v1i2.53568>.
- Carr, Nicholas G. “‘The Shallows’: This Is Your Brain Online.” *NPR*, 2 Juni 2010, bag. Author Interviews. <https://www.npr.org/2010/06/02/127370598/the-shallows-this-is-your-brain-online>.
- . *The Shallows: What the Internet Is Doing to Our Brains*. New York: W.W. Norton, 2011. http://archive.org/details/shallowswhatinte0000carr_y5f4.
- Cate, Olle Ten, dan Steven Durning. “Dimensions and psychology of peer teaching in medical education: Medical Teacher: Vol 29 , No 6 - Get Access.” *Taylor & Francis Group* 29, no. 6 (2009): 546–52. <https://doi.org/10.1080/01421590701583816>.
- Chang, Chi-Cheng, dan Kuo-Hung Tseng. “Using a Web-Based Portfolio Assessment System to Elevate Project-Based Learning Performances.” *Interactive Learning Environments* 19, no. 3 (Juni 2011): 211–30. <https://doi.org/10.1080/10494820902809063>.

- Cochran, William Gemmell. *Sampling Techniques*. Hoboken, New Jersey: Wiley, 1977. <https://archive.org/details/samplingtechniqu00coch/page/n5/mode/2up>.
- Cooper, Harris. *Research synthesis and meta-analysis: A step-by-step approach, 4th ed.* Research synthesis and meta-analysis: A step-by-step approach, 4th ed. Thousand Oaks, CA, US: Sage Publications, Inc, 2010. <https://psycnet.apa.org/record/2009-06723-000>.
- Creswell, John W. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, 3rd ed.* Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, 3rd ed. Thousand Oaks, CA, US: Sage Publications, Inc, 2009.
- . *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (4th Ed.)*, 2014. <http://archive.org/details/methodology-alobatnic-libraries-creswell>.
- Creswell, John W., dan Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4 ed. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2017. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and-research-design/book246896>.
- Cronbach, Lee J. "Coefficient Alpha and the Internal Structure of Tests." *Psychometrika* 16, no. 3 (1 September 1951): 297–334. <https://doi.org/10.1007/BF02310555>.
- Cvetkovic, Srba R., Matthias Kraner, dan Dr. Kitty Shuk-Yee Hung. "Broadening the Learning in University Environment: Process Reengineering Through Information and Networking Technologies (BLUEPRINT 2000)." *Interactive Learning Environments* 10, no. 1 (1 April 2002): 39–70. <https://doi.org/10.1076/ilee.10.1.39.3616>.

- Dahuri dan Wantini. "Learning Islamic Religious Education Based on Ta'dib Perspective of Islamic Education Psychology at Muhammadiyah Pakel Elementary School." *Journal of Islamic Education and Ethics* 1, no. 2 (2023): 95–108. <https://doi.org/10.18196/jiee.v1i2.9>.
- Daradjat, Zakiah. "Ilmu Pendidikan Islam." Universitas Indonesia Library. Bumi Aksara, 2004. <https://lib.ui.ac.id>.
- Darling-Hammond, Linda, dan John Bransford. *Preparing teachers for a changing world: What teachers should learn and be able to do*. Preparing teachers for a changing world: What teachers should learn and be able to do. San Francisco, CA, US: Jossey-Bass, 2005. <https://psycnet.apa.org/record/2005-13868-000>.
- Deci, Edward L., dan Richard M. Ryan. "Conceptualizations of Intrinsic Motivation and Self-Determination." Dalam *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*, disunting oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, 11–40. Boston, MA: Springer US, 1985. https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7_2.
- Dewey, John. "Experience and Education." *The Educational Forum*, 30 September 1986. <https://doi.org/10.1080/00131728609335764>.
- Dickson, Anisah, Laura B. Perry, dan Susan Ledger. "Impacts of International Baccalaureate Programmes on Teaching and Learning: A Review of the Literature." *Journal of Research in International Education* 17, no. 3 (1 Desember 2018): 240–61. <https://doi.org/10.1177/1475240918815801>.
- Doychinova, Klaida. "Teaching methods based on constructivism in environmental education." *Acta Scientifica Naturalis* 10 (1 Juli 2023): 97–108. <https://doi.org/10.2478/asn-2023-0017>.

- Du, Ziming. "The Application of Constructivist Educational Theory in Classroom Practice in Higher Vocational Colleges." *International Journal of Education and Humanities* 11, no. 2 (6 November 2023): 161–63. <https://doi.org/10.54097/ijeh.v11i2.13752>.
- Dwipratama, Aditya Anugrah. "Study of Ki Hadjar Dewantara's educational thinking and its relevance to Kurikulum Merdeka." *Inovasi Kurikulum* 20, no. 1 (2023): 37–48. <https://doi.org/10.17509/jik.v20i1.54416>.
- Empaldi. "Learning Islamic Religious Education in the Merdeka Curriculum: A Critical Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 2, no. 1 (31 Januari 2023): 117–28. <https://doi.org/10.55927/jiph.v2i1.2490>.
- Enrique, Luis Paz, dan María Hernández. "El constructivismo como enfoque en la psicología educativa." *Revista Digital Internacional de Psicología y Ciencia Social* 8 (18 November 2022). <https://doi.org/10.22402/j.rdipycs.unam.e.8.2.2022.489>.
- Epstein, Joyce L. *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. 2 ed. New York: Routledge, 2018. <https://doi.org/10.4324/9780429494673>.
- Erikson, E.H. *Identity: youth and crisis*. Identity: youth and crisis. Oxford, England: Norton & Co., 1968.
- Eyler, Janet, dan Dwight E. Giles. *Where's the Learning in Service-Learning?* *Jossey-Bass Higher and Adult Education Series*. Hoboken, New Jersey: Wiley, 1999. <https://eric.ed.gov/?id=ED430433>.
- Fabrigar, Leandre R., Duane T. Wegener, Robert C. MacCallum, dan Erin J. Strahan. "Evaluating the use of exploratory factor analysis in psychological research." *Psychological Methods* 4, no. 3 (1999): 272–99. <https://doi.org/10.1037/1082-989X.4.3.272>.

- Fakhrurrozi, Hatta, Masturah Minabari, Fatimah Saguni, dan Tri Marfiyanto. "Enhancing The Social and Religious Character of Students at Qurratu A'yun High School Through Extracurricular Activities." *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (19 Maret 2023): 101–18. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol12.Iss1.391>.
- Fathuddin, Fauziah, Nurdin, dan Rustina. "The Challenges of Teaching Islamic Education In the Millennial Generation Era." *International Journal of Contemporary Islamic Education* 5, no. 1 (19 Juli 2023): 1–14. <https://doi.org/10.24239/ijcieid.Vol5.Iss1.66>.
- Fatimah, Muslikh Siti. "Student-based Learning in The Perspective of Constructivism Theory and Maieutics Method." *International Journal of Social Science and Human Research* 05, no. 05 (12 Mei 2022). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i5-10>.
- Fauzi, Anis, dan Hasbullah Hasbullah. "Pre-Eminent Curriculum in Islamic Basic School Integrated Comparative Studies in Islamic Basic School Integrated Al-Izzah Serang and Al-Hanif Cilegon, Banten, Indonesia." *International Education Studies* 9, no. 4 (30 Maret 2016): p124. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n4p124>.
- Field, Andy. *Discovering Statistics using IBM SPSS Statistics*. 4 ed. Los Angeles: SAGE Publications, 2013. <https://searchworks.stanford.edu/view/10286094>.
- Flick, Uwe. *An introduction to qualitative research, 4th ed.* An introduction to qualitative research, 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications Ltd, 2009. <https://psycnet.apa.org/record/2009-06059-000>.
- Fowler, James W. *Stages of Faith : The Psychology of Human Development and the Quest for Meaning*. San Francisco : Harper & Row, 1981. <http://archive.org/details/stagesoffaithpsy00fowl>.

- Fredricks, Jennifer A., Phyllis C. Blumenfeld, dan Alison H. Paris. "School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence." *Review of Educational Research* 74, no. 1 (2004): 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>.
- Freeman, Scott, Sarah L. Eddy, Miles McDonough, Michelle K. Smith, Nnadozie Okoroafor, Hannah Jordt, dan Mary Pat Wenderoth. "Active Learning Increases Student Performance in Science, Engineering, and Mathematics." *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America* 111, no. 23 (10 Juni 2014): 8410–15. <https://doi.org/10.1073/pnas.1319030111>.
- Freire, Paulo. "Pedagogy of the Oppressed First Edition Bauman Rare Books." Diakses 19 Mei 2024. <https://www.baumanrarebooks.com/rare-books/freire-paulo/pedagogy-of-the-oppressed/114774.aspx>.
- Friedenberg, Edgar Z. "Review Essay: Pedagogy of the Oppressed. By Paulo Freire (New York: Herder and Herder, 1970. 186 pp. Deschooling Society. By Ivan Illich (New York, Evanston, San Francisco, London: Harper & Row, 1970. 116 pp.) - James P. Pitts, 1972." Diakses 19 Mei 2024. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/002193477200300107?journalCode=jbsa>.
- Friend, Marilyn Penovich. *Interactions : Collaboration Skills for School Professionals*. Boston : Pearson A and B, 2007. http://archive.org/details/interactionscoll0000frie_z8a7.
- Fullan, Michael. *The New Meaning of Educational Change*. New York : Teachers College Press, 2001. <http://archive.org/details/newmeaningofeduc00full>.
- Gall, Meredith, Walter Borg, dan Joyce Gall. "Educational Research: An Introduction." *British Journal of Educational Studies* 32 (1 Januari 2003). <https://doi.org/10.2307/3121583>.

- Gall, Meredith D., Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg. *Educational Research: An Introduction*. Pearson/Allyn & Bacon, 2007.
- Gardner, Howard. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Harper Colophon Books. New York: Basic Books, 1983. <http://www.gbv.de/dms/bowker/toc/9780465025084.pdf>.
- Gay, Geneva. *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice*. New York: Teachers College Press, 2000. <https://eric.ed.gov/?id=ED581130>.
- Ghani, Abdul, Ribahan Ribahan, dan Ulyan Nasri. “Paradigma Diferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah.” *El-Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 17 (31 Desember 2023): 169–79. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>.
- Ginupit, Charles, Meike Mamentu, dan Maura Rawung. “Pembelajaran Inovatif Abad 21 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4 (28 September 2023): 27–33. <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v4i2s.8106>.
- Glass, Gene V. “Primary, Secondary, and Meta-Analysis of Research.” *Educational Researcher* 5, no. 10 (1976): 3–8. <https://doi.org/10.2307/1174772>.
- Gogus, Aytac. “Bloom’s Taxonomy of Learning Objectives.” Dalam *Encyclopedia of the Sciences of Learning*, disunting oleh Norbert M. Seel, 469–73. Boston, MA: Springer US, 2012. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_141.
- Goleman, Daniel. “Emotional Intelligence (1995) A Bantam Book/ Oct 1995 | Gearbooks.” Diakses 19 Mei 2024. <https://www.abebooks.com/9780553095036/Emotional-Intelligence-Why-Matter-IQ-055309503X/plp>.

- Göncü, Artin, dan Catherine Main. "Early Childhood Teacher Narratives on Constructivism." *Mind, Culture, and Activity* 30, no. 1 (2 Januari 2023): 42–56. <https://doi.org/10.1080/10749039.2023.2228295>.
- Graham, Charles R. "Blended learning systems: Definition, current trends, and future directions." Dalam *Handbook of blended learning: Global perspectives, local designs*, 3–21. Zürich: Pfeiffer Publishing, 2006. <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=2143722>.
- Grossman, Pam, Christopher G. Pupik Dean, Sarah Schneider Kavanagh, dan Zachary Herrmann. "Preparing Teachers for Project-Based Teaching." *Phi Delta Kappan* 100, no. 7 (1 April 2019): 43–48. <https://doi.org/10.1177/0031721719841338>.
- Gu, Xiyu. "How Do Different Educational Theories Apply to Group Study?" *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media* 18 (26 Oktober 2023): 27–32. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/18/20231280>.
- Guskey, Thomas R. *Evaluating Professional Development*. Thousand Oaks, California: Corwin Press, 2000. <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=793990>.
- Hadi, Abdul, Khalis Kohari, dan Ifham Choli. "Strengthening Moderation of Islamic Education to Overcome Terrorism." *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies* 3, no. 1 (31 Juli 2023): 12–20. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v3i1.1237>.
- Halley, Catherine. "Paulo Freire's Pedagogy of the Oppressed at Fifty." *JSTOR Daily*, 30 September 2020. <https://daily.jstor.org/paulo-freires-pedagogy-of-the-oppressed-at-fifty/>.

- Hartoyo, Agung, Rima Melati, dan Martono Martono. "Dampak Perubahan Kurikulum Merdeka Dan Kesiapan Tenaga Pendidik Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (20 Oktober 2023): 412–28. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2773>.
- Hatina, Meir. "Restoring a Lost Identity: Models of Education in Modern Islamic Thought." *British Journal of Middle Eastern Studies* 33, no. 2 (1 November 2006): 179–97. <https://doi.org/10.1080/13530190600953328>.
- Hattie, John. *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge, 2008. <https://doi.org/10.4324/9780203887332>.
- Hermawan, Acep Heris, Maemunah Sa'diyah, dan Hary Priatna Sanusi. "Policy Implementation of Teacher Competence in Practicing Islamic Teaching." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 191–206. <https://doi.org/10.15575/jpi.v3i2.1785>.
- Heslinga, Virginia. "HEROES: Creating Classroom Environments, Presentations, and Activities that Positively Affect Student Motivation, Inclusion, and Retention." *Electronic Journal for Inclusive Education* 3 (2013). <https://consensus.app/papers/heroes-creating-classroom-environments-presentations-heslinga/4df41e6935e25926b13335418d6ad13b/>.
- Hicks, David. *Ritual and Belief: Readings in the Anthropology of Religion*. Lanham, Md.: AltaMira Press, 2010. http://archive.org/details/ritualbeliefread0000unse_u5o0.
- Hidayat, Tatang, dan Syahidin Syahidin. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>.

- Hill, Peter C., dan Kenneth I. Pargament. "Advances in the Conceptualization and Measurement of Religion and Spirituality. Implications for Physical and Mental Health Research." *The American Psychologist* 58, no. 1 (Januari 2003): 64–74. <https://doi.org/10.1037/0003-066x.58.1.64>.
- Hollweck, Trista. "Robert K. Yin. (2014). Case Study Research Design and Methods (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. 282 pages." *The Canadian Journal of Program Evaluation* 30 (1 Maret 2016). <https://doi.org/10.3138/cjpe.30.1.108>.
- Hood, Ralph W. *The Psychology of Religion : An Empirical Approach*. New York: Guilford Press, 2009. http://archive.org/details/psychologyofreli0000hood_f4f0
- Huda, M. Iqbal, dan Abdul Fattah. "The Problem of Islamic Religious Education Learning Against Muslim Minority Students," 646–50. Atlantis Press, 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.094>.
- Huda, Mohammad Miftakhul, Naili Nur Fitrotun, dan Achmad Ali Fikri. "Persepsi Calon Guru PAI Terhadap Merdeka Belajar." *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (31 Desember 2020): 236–46. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.3387>.
- Hudri, Salman, dan Khotibul Umam. "Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 2 (4 Juli 2022): 51–59. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i1.22>.
- Illah, Attok, Rosichin Mansur, Muhammad Fahmi Hidayatullah, Sariman Sariman, dan Isamaae Seena. "Principal Leadership in Developing the Competence of Islamic Religious Education Teachers." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 3 (8 November 2022): 405–20. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2658>.

- Imamah, Yuli Habibatul. "Integration of Religious Moderation in Developing an Islamic Religious Education Curriculum." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 5, no. 3 (2 Oktober 2023): 573–89. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3841>.
- Irman, Irman, Iim Wasliman, Waska Warta, dan Sayid Muhammad Rifky Naufal. "Management of The Implementation of The National Curriculum Based on Islamic Boarding School Education To Improve The Quality of Madrasah Aliyah (Descriptive Analytical Study at MA Al-Masthuriyah, MA Sunanul Huda, MA Al-Amin, Sukabumi Regency)." *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)* 7, no. 1 (24 Maret 2023): 022–029. <https://doi.org/10.33751/jhss.v7i1.7234>.
- Ishaq, Ibn. "Sirah Nabawiyah." Online Public Access Catalog Perpustakaan Nasional RI. Diakses 19 Mei 2024. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=658394>.
- Jamal, Sameena. "From Theory to Practice: A Critical Review of the International Baccalaureate Primary Years Programme." *The International Schools Journal*, 1 April 2016. <https://www.semanticscholar.org/paper/From-Theory-to-Practice%3A-A-Critical-Review-of-the-Jamal/3988e2b962e9cc3238c837728d8331dc5f167c17>.
- Jamin, Ahmad, dan Heri Mudra. "Developing 'Islam and Religious Moderation' Course Based on Kampus Merdeka in Islamic Higher Education." *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies* 9, no. 1 (27 Juli 2023): 71–84. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v9i1.6269.
- John M. Bryson. *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, 2018. <https://www.wiley.com/en-sg>.
- Johnson, David W., Roger T. Johnson, dan Karl A. Smith. "Cooperative Learning: Improving University Instruction

by Basing Practice on Validated Theory.” *Journal on Excellence in College Teaching* 25 (2014): 85–118.

Jones, Fredric H. “Tools for Teaching.” Fred Jones Tools for Teaching: The Fundamental Skills of Classroom Management. Diakses 19 Mei 2024.
<https://www.fredjones.com/tools-for-teaching>.

Jones, Fredric H., Patrick Jones, dan Jo Lynne Talbott Jones. *Tools for Teaching: Discipline, Instruction, Motivation*. 1st ed. Santa Cruz, Calif.: F.H. Jones & Associates, 2000.
<https://search.worldcat.org/title/tools-for-teaching-discipline-instruction-motivation/oclc/152568704>.

Juliyanto, Juliyanto, Haryono Haryono, dan Muhammad Khumaedi. “Evaluasi Implementasi Kurikulum Dalam Aktivitas Riil Pada Mata Pelajaran Melakukan Instalasi Sistem Operasi Jaringan Berbasis Graphical User Interface.” *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6, no. 2 (1 November 2017): 8–14. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i2.18655>.

Katz, Stanley N. “Shirazi, Abu Ishaq Ibrahim Ibn ‘Ali.” Dalam *The Oxford International Encyclopedia of Legal History*. Oxford University Press, 2009.
<https://www.oxfordreference.com/display/10.1093/acref/9780195134056.001.0001/acref-9780195134056-e-735>.

Khadavi, Jadid, Ahmat Nizar, dan Akhmad Syahri. “Increasing The Effectiveness of Islamic Religious Education Learning in Building Students’s Spiritual Intelligence.” *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 2, no. 2 (2023): 201–9. <https://doi.org/10.54298/ijith.v2i2.104>.

Khaldun, Ibn. *Muqaddimah (An Introduction to History)*. Trans. Franz Rosenthal. Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1967.

———. “The Muqaddimah by Princeton University Press,” 27 April 2015. <https://press.princeton.edu/books/paperback/9780691166285/the-muqaddimah>.

Khales, Buad. “The Impact of a Teacher Training Program on Mathematics Teaching Methodologies: Using Student-Centered Learning.” *American Journal of Educational Research*, 2016. <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Impact-of-a-Teacher-Training-Program-on-Using-Khales/baa68962a7d340a06e8c6d08c9e8c0013272e932>.

Knowles, Malcolm S. (Malcolm Shepherd). *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. Englewood Cliffs, NJ: Cambridge Adult Education, 1980. http://archive.org/details/modernpracticeof0000know_j2r4.

Koenig, Harold G., Dana E. King, dan Verna Benner Carson. *Handbook of religion and health, 2nd ed.* Handbook of religion and health, 2nd ed. New York, NY, US: Oxford University Press, 2012.

Kohlberg, Lawrence. *Essays on Moral Development*. San Francisco: Harper & Row, 1981. <http://archive.org/details/essaysonmoraldev0000kohl>.

Kokotsaki, Dimitra, Victoria Menzies, dan Andy Wiggins. “Project-Based Learning: A Review of the Literature.” *Improving Schools* 19, no. 3 (1 November 2016): 267–77. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>.

Kolb, David A., dan Mark S. Plovnick. *The Experiential Learning Theory of Career Development*. Cambridge, M.I.T., 1974. <http://archive.org/details/experientiallear00kolb>.

Kou, Yan. “Construction and Application of Curriculum System of Design Major Integrating Environmental Protection and Big Data.” *Journal of Environmental and Public Health*

2022, no. 1 (2022): 7496172. <https://doi.org/10.1155/2022/7496172>.

Kritt, David, dan Nancy Budwig. "The Future of Constructivist Education." *Human Development Karger Publishers* 66, no. 4–5 (2022): 295–309. <https://doi.org/10.1159/000526275>.

———. "The Future of Constructivist Education." *Human Development* 66, no. 4–5 (20 Desember 2022): 295–309. <https://doi.org/10.1159/000526275>.

Krueger, Richard A., dan Mary Anne Casey. *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research*. 5 ed. Thousand Oaks, California: SAGE Publications Inc, 2014. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/focus-groups/book243860>.

Kusumawardani, Dinda Adiesty, Lenny Sapitri, dan Mia Roosmalisa Dewi. "Merdeka Curriculum implementation at Granada Islamic Integrated and Dhuhaa Islamic Junior High School in Tangerang City." *Curricula: Journal of Curriculum Development* 1, no. 2 (2022): 157–74. <https://doi.org/10.17509/curricula.v1i2.53569>.

Kvale, Steinar. *InterViews: An introduction to qualitative research interviewing*. InterViews: An introduction to qualitative research interviewing. Thousand Oaks, CA, US: Sage Publications, Inc, 1994.

Lathif, Rusli. "Comparative Study of Curriculum 2013 Implementation and Independent Learning Curriculum on Islamic Religious Education Learning at SMAN 2 South Tangerang City." *Scientia* 2, no. 1 (25 Januari 2023): 426–30. <https://doi.org/10.51773/sssh.v2i1.188>.

Lawshe, C. H. "A quantitative approach to content validity." *Personnel Psychology* 28, no. 4 (1975): 563–75. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>.

- Lickona, Thomas. *Educating for Character. How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, 666 Fifth Avenue, New York, NY 10103, 1991. <https://eric.ed.gov/?id=ED337451>.
- Likert, R. "A technique for the measurement of attitudes." *Archives of Psychology* 22 140 (1932): 55–55.
- Lili, Sampara, dan Ana Cahyani Fatima. "Learning Model on Islamic Religious Education in Improving Student Motivation Andachievement." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 2, no. 3 (12 November 2019): 29–37. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v2i3.39>.
- Lineham, Richard. "Is the International Baccalaureate Diploma Programme Effective at Delivering the International Baccalaureate Mission Statement?" *Journal of Research in International Education* 12, no. 3 (1 Desember 2013): 259–82. <https://doi.org/10.1177/1475240913509765>.
- Liu, Jianan. "Optimization of College English Culture Teaching Based on Constructivism Theory." *International Journal of New Developments in Education* 5, no. 9 (30 Mei 2023). <https://doi.org/10.25236/IJNDE.2023.050917>.
- Love, Matthew L., Lisa A. Simpson, Andrea Golloher, Brian Gadus, dan Jennifer Dorwin. "Professional Development to Increase Teacher Capacity for the Use of New Technologies." *Intervention in School and Clinic* 56, no. 2 (November 2020): 115–18. <https://doi.org/10.1177/1053451220914886>.
- Luthar, Suniya S. "Resilience in development: A synthesis of research across five decades." Dalam *Developmental psychopathology: Risk, disorder, and adaptation, Vol. 3, 2nd ed*, 739–95. Hoboken, NJ, US: John Wiley & Sons, Inc., 2006.

- Maduerawae, Mahdee, dan Muhammadridwan Lehnuh. "Goals of Modern Education in the Perspective of Islam." *Edusoshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities* 3, no. 1 (1 Mei 2023): 1–7. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v3i1.55>.
- Maideja, Fika, Ahmad Sukri, Irva Rahma Sari, Fiki Maideja, dan Tri Fahmi Nova Wahyu Illahi. "Integration of Local Cultural Values in Forming Student Morale in Learning Islamic Religious Education in Junior High Schools." *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 6, no. 2 (11 April 2023): 97–105. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v6i2.108>.
- Manen, Max van. *Researching Lived Experience: Human Science for an Action Sensitive Pedagogy*. 2 ed. New York: Routledge, 2016. <https://doi.org/10.4324/9781315421056>.
- Mansir, Firman. "Problems of Islamic Religious Education in the Digital Era." *At-Ta'dib* 17, no. 2 (10 Desember 2022): 284–91. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i2.8405>.
- Mansyuarna, Adnan Silajdžić, dan Mohd Shafiee Hamzah. "Application of the Demonstration Method in Islamic Religious Education Learning in Improving Student Learning Outcomes." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)* 4, no. 4 (2023): 80–83. <https://doi.org/10.37251/jpail.v4i4.781>.
- Marlina, Yuli, Teti Muliawati, dan Mohamad Erihadiana. "Implementation of Kurikulum Merdeka in Integrated Islamic School." *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 17, no. 1 (30 Juni 2023): 69–85. <https://doi.org/10.38075/tp.v17i1.312>.
- Marta, Nur Aeni, Djunaidi, dan Sri Martini. "Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Untuk Pembelajaran Inovatif Kurikulum Merdeka Di SMP Pattimura." *Sarwahita* 20, no. 02 (2 Oktober 2023): 204–13. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.202.9>.

Martiani, Martiani, Mariska Febrianti, dan Azizatul Banat. "Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Bagi Guru Dan Kepala Sekolah PAUD, SD, SMP Se-Kecamatan Padang Jaya Korwil IV Bengkulu Utara." *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 2, no. 1 (24 Januari 2023): 73–78. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3580>.

Masic, Izet. "Thousand-year anniversary of the historical book: 'Kitab al-Qanun fit-Tibb' - The Canon of Medicine, written by Abdullah ibn Sina." *Journal of Research in Medical Sciences : The Official Journal of Isfahan University of Medical Sciences* 17, no. 11 (November 2012): 993–1000.

Masriah, Try, Wafik Ajizah, dan Mahwiyah. "Islamic Education Curriculum Development." *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies* 1, no. 1 (20 April 2023): 15–21. <https://doi.org/10.61166/amd.v1i1.3>.

Masruri dan Waliah. "Implementation Of Independent Curriculum In The Subjects Of Islamic Religious Education And Morals Education." *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 4, no. 1 (2023): 202–8. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i1.1958>.

Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. Cambridge ; New York : Cambridge University Press, 2001. <http://archive.org/details/multimedialearn0000mayer>.

———. *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. New York : University of Cambridge, 2005. http://archive.org/details/isbn_9780521547512.

McLeod, Saul. "Constructivism Learning Theory & Philosophy of Education." *SimplyPsychology*, 1 Februari 2024. <https://www.simplypsychology.org/constructivism.html>.

Memon, Nadeem. "What Islamic school teachers want: towards developing an Islamic teacher education programme." *British Journal of Religious Education* 33, no. 3 (1

September 2011): 285–98. <https://doi.org/10.1080/01416200.2011.595912>.

“Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) in Islamic Higher Education Institutions: Ontological, Epistemological and Axiological Reviews | INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan,” 12 Agustus 2024. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/10646>.

Merriënboer, Jeroen J. G. van, Richard E. Clark, dan Marcel B. M. de Croock. “Blueprints for Complex Learning: The 4C/ID-Model.” *Educational Technology Research and Development* 50, no. 2 (1 Juni 2002): 39–61. <https://doi.org/10.1007/BF02504993>.

Merryfield, Merry M., dan And Others. *Preparing Teachers To Teach Global Perspectives. A Handbook for Teacher Educators*. Thousand Oaks, California: Corwin Press, Inc, 1997. <https://eric.ed.gov/?id=ED404328>.

Mesfin, Gebremariam, G. Ghinea, Tor-Morten Grønli, dan Wu-Yuin Hwang. “Enhanced Agility of E-Learning Adoption in High Schools.” *J. Educ. Technol. Soc.* 21 (2018): 157–70.

Meyer, Anne, David H. Rose, dan David Gordon. *Universal Design for Learning: Theory and Practice*. Wakefield, MA: Cast Incorporated, 2013. <https://www.learningdesigned.org/resource/universal-design-learning-theory-and-practice>.

Mijanović, Nikola. “Constructivism as a Contemporary Teaching Paradigm.” *Inovacije u nastavi* 36 (1 April 2023): 21–32. <https://doi.org/10.5937/inovacije2301021M>.

Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook, 2nd ed.* Qualitative

data analysis: An expanded sourcebook, 2nd ed. Thousand Oaks, CA, US: Sage Publications, Inc, 1994.

Minahvatov, Bulat Rafkatovich, dan Tatyana Borisovna Efimova. "Gamification in Education." *Российская наука: актуальные исследования и разработки. Сборник научных статей XIII Всероссийской научно-практической конференции В 2-х частях*, no. Часть 1 (2022): 46–48. <https://doi.org/10.46554/russian.science-2022.02-1-46/48>.

Miskawayh, Aḥmad ibn Muḥammad Ibn. *Kitāb Tahdhīb al-akhlāq wa-taḥhīr al-a'rāq*. Cairo: al-Maṭba'ah al-Ḥusaynīyah, 1329. <http://archive.org/details/McGillLibrary-105255-185>.

Miskawayh, Ibn. *Tahdhib al-Akhlāq (The Refinement of Character)*. Trans. Constantine K. Zurayk. Beirut: American University of Beirut, 1968.

Moreno, J. L. *Who shall survive? Foundations of sociometry, group psychotherapy and socio-drama*, 2nd ed. Who shall survive? Foundations of sociometry, group psychotherapy and socio-drama, 2nd ed. Oxford, England: Beacon House, 1953. <https://psycnet.apa.org/record/1954-04178-000>.

Mubarok, Ahmad Syahri, Asmin Mahdi, Hasan Basri, dan Abd Razak Zakaria. "Development of PAI Learning in the Digital Era Merdeka Curriculum at MTs Negeri 1 Yogyakarta." *Eduprof: Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2023): 15–26. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v5i2.226>.

Mughni, Muhamad Syafiq. "Desain Kurikulum Merdeka Belajar Dan Transformasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam: Desain Kurikulum Merdeka Belajar Dan Transformasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1, no. 2 (29 April 2023): 97–107. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i2.169>.

- Muhtadi, Ahmad, Mulyoto Mulyoto, dan Dardiri Hasyim. "Development of an Evaluation Model for Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) at The High School Level: Between Urgency and Effectiveness." *Journal Research of Social Science, Economics, and Management* 3, no. 2 (25 September 2023): 556–74. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v3i02.148>.
- Mujib, Abdul. "Islamic Religious Education Based on Life Skills Metro City Public High School." *Psychology and Education Journal* 58, no. 1 (1 Januari 2021): 3276–85. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1267>.
- Mulyadin, Taufik, Muhammad Khoiron, Dion Ginanto, dan Kristian Adi Putra. "Workshop on Kurikulum Merdeka (Freedom Curriculum): Dismantling Theories and Practices." *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 3, no. 2 (31 Maret 2023): 126–32. <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i2.265>.
- Muslim, Ahmad Buchori, dan Nury Firdausia. "Religious Education Curriculum in the Family: Islamic Perspective." *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 2, no. 1 (30 Juni 2021): 49–59. <https://doi.org/10.32478/ajmie.v2i1.730>.
- Mustofa, Moh Ayyub, dan Fawaidur Ramdhani. "Islamic Education and Contemporary Challenges." *Adabuna : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 2, no. 2 (30 Juni 2023): 109–27. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v2i2.1156>.
- Nasution, Abdul Rahim, Ishak, Mulyadi, Kamrul, dan Nuraini Simamora. "Analysis of the Problems of Learning Islamic Religious Education in Senior High Schools Regarding the Effectiveness of Learning." *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 4, no. 2 (2021): 44–51. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v4i2.76>.

- Nasution, Sahkholid, dan Akmal Walad. "The Effectiveness of Constructivism-Based Arabic Textbook in Higher Education." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 6, no. 1 May (11 April 2022): 63–84. <https://doi.org/10.29240/jba.v6i1.3572>.
- Ningsih, Tutuk, Sutrimo Purnomo, Mufliah Mufliah, dan Desi Wijayanti. "Integration of Science and Religion in Value Education." *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 3, no. 5 (30 September 2022): 569–83. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v3i5.248>.
- Noor, Iqbal Hidayatsyah, Aulia Izzati, dan Mohammad Zakki Azani. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 7, no. 1 (9 Maret 2023): 30–47. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v7i1.22539>.
- Novebri, Novebri. "Hubungan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP IT Al-Husnayain." *PAKAR Pendidikan* 19, no. 1 (13 Juni 2021): 32–43. <https://doi.org/10.24036/pakar.v18i2.197>.
- November, Alan C. *Empowering Students with Technology*. Arlington Heights, Ill.: SkyLight Professional Development, 2001. <http://archive.org/details/empoweringstuden0000nove>.
- Novita, Mega, Nugroho Dwi Saputro, Alok Singh Chauhan, dan Rahmat Robi Waliyansyah. "Digitalization of Education in the Implementation of Kurikulum Merdeka." *KnE Social Sciences*, 21 Desember 2022, 153–64. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i19.12438>.
- Nucci, Larry P. *Education in the moral domain*. Education in the moral domain. New York, NY, US: Cambridge University Press, 2001. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511605987>.

- Nunnally, Jum C., dan Ira H. Bernstein. *Psychometric Theory*. McGraw-Hill Companies, Incorporated, 1994. <https://search.worldcat.org/title/Psychometric-theory/oclc/28221417>.
- Nurhafni, Sri Suwitri, Endang Larasati, dan Kismartini. "Policy Implementation of Islamic Education Model," 257–62. Atlantis Press, 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210125.043>.
- Nursaputri, Esamada Rose, dan Yuliyanto Sabat. "Kindergarten Teachers' Readiness in Implementing Kurikulum Merdeka." *AoEJ: Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 531–44. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1715>.
- Nuzli, Muhammad, Wiji Handoyo, Gadis Purnama Sari, dan Irwandi Irwandi. "Efforts to Utilise Resources to Facilitate Learning in Improving Teacher and Student Performance in Learning Islamic Religious Education Class XI Senior High School 6 Merangin." *Journal of Social Science Utilizing Technology* 1, no. 3 (26 November 2023): 170–78. <https://doi.org/10.55849/jssut.v1i3.627>.
- Nyamekye, Ernest, John Zengulaaru, dan Akromah Conrad Nana Frimpong. "Junior high schools teachers' perceptions and practice of constructivism in Ghana: The paradox." *Cogent Education* 10, no. 2 (11 Desember 2023): 2281195. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2281195>.
- Oanh, Pham Thi Kieu, dan Nguyen Thi Hong Nhung. "Constructivism learning theory: A Paradigm for Teaching and Learning English in secondary education in Vietnam." *International Journal of Scientific and Research Publications* 12, no. 12 (24 Desember 2022): 93–98. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.12.12.2022.p13211>.
- Pala, Aynur. "The Need for Character Education." *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies* 3, no. 2 (2011): 23–32.

Pallant, Julie. *SPSS Survival Manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS*. 7 ed. London: Routledge, 2020. <https://doi.org/10.4324/9781003117452>.

Pamuji, Zuri, dan Kholid Mawardi. "Islamic Religious Education Curriculum Development Based On Multiculturalism in Merdeka Curriculum At Elementary School." *International Journal of Education and Teaching Zone 2*, no. 2 (2023): 286–98. <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i2.125>.

Pamungkas, Fajar Satrya, dan Moh Rusnoto Susanto. "Peningkatan Dimensi Kreatif SBdP Melalui Metode Pembelajaran Kolaborasi Bersama Guru Tamu Terintegrasi Ajaran Tri-Nga | Cilpa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Rupa," 9 Desember 2023. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/cilpa/article/view/16318>.

Papert, Seymour. "Mindstorms: children, computers, and powerful ideas." Association for Computing Machinery | ACM Digital Library. Diakses 19 Mei 2024. <https://dl.acm.org/doi/book/10.5555/1095592>.

Pargament, Kenneth I. (Kenneth Ira). *The Psychology of Religion and Coping: Theory, Research, Practice*. New York: Guilford Press, 1997. <http://archive.org/details/psychologyofreli0000parg>.

Piaget, Jean. *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York, Orion Press, 1970. <http://archive.org/details/scienceofeducati00piag>.

———. "The Construction of Reality in the Child." *Basic Books*, 1st Edition, 1954, 400. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/11168-000>.

Popper, Karl R. (Karl Raimund). *The Logic of Scientific Discovery*. London: Hutchinson, 1959. <http://archive.org/details/logicofscientifici00popp>.

- Purba, Sudiarjo, Lamhot Naibaho, dan Djoys Rantung. "Pemberdayaan KKG PAK dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAK dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Christian Humaniora* 6 (1 Desember 2022): 1–15. <https://doi.org/10.46965/jch.v6i2.1822>.
- Purwati, Nining, Siti Zubaidah, dan Susriyati Mahanal. "Mapping basic science and religious competencies: An initial step to realizing integrated science learning with islamic values." *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi* 16, no. 1 (2023): 186–96. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.30799>.
- Putri, Yulita, dan Abid Nurhuda. "Ibn Sina's Thoughts Related to Islamic Education." *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* 4, no. 1 (28 Maret 2023): 140–47. <https://doi.org/10.56806/jh.v4i1.121>.
- Quthb, Sayyid. "Tafsir fi zhilalil Qur'an." Online Public Access Catalog Perpustakaan Nasional RI. Diakses 19 Mei 2024. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=540605>.
- Rahmi, Nafizatur, Khamim Zarkasih Putro, dan Zaky Faddad SZ. "The Psychological Approach of Transpersonal Theory in Islamic Education." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2022): 127–39. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v13i1.8085>.
- Raniya, Pudyas Tatakuna, dan Farid Setiawan. "Relevance Concept of 'Merdeka Belajar' in Muhammadiyah Perspective of Progressed Islamic Education." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2022): 193–204. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v11i2.9805>.
- Rapoport, Yossef, dan Samina Ahmed, ed. *Ibn Taymiyya and His Times*. Studies in Islamic Philosophy. Karachi: Oxford UP Pakistan, 2010. http://bvbr.bib-bvb.de:8991/F?func=service&doc_library=BVB01&doc_number=020446841

&line_number=0001&func_code=DB_RECORDS&service_type=MEDIA.

Rashed, Zetty Nurzuliana, dan Ab Halim Tamuri. "Integrated Curriculum Model in Islamic Education Curriculum." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 12, no. 7 (11 Juli 2022): 214–23.

Rasyadi, Imron. "Public Enthusiasm for Integrated Islamic Schools." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (5 Desember 2021): 154–68. <https://doi.org/10.35723/ajie.v5i2.184>.

Reigeluth, Charles M. *Instructional-Design Theories and Models*. Hillsdale, N.J.: Lawrence Erlbaum Associates, 1983.
http://archive.org/details/instructionaldes0000unse_j6c8.

Reiss, Steven. "Intrinsic and Extrinsic Motivation." *Teaching of Psychology* 39, no. 2 (2012): 152–56. <https://doi.org/10.1177/0098628312437704>.

Repkin, V.V., dan N.V. Repkina. "The theoretical model of developing education." *Fundamental and applied researches in practice of leading scientific schools* 27, no. 3 (29 Juni 2018): 142–64. <https://doi.org/10.33531/farplss.2018.3.17>.

Reza, Fahrani, Zuliati Rohmah, dan Nur Nabilah Abdullah. "Challenges in Implementing Kurikulum Merdeka for EFL Teachers." *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)* 10, no. 2 (22 November 2023): 439–69. <https://doi.org/10.30762/jeels.v10i2.1899>.

Rianti, Silvia Ayu, dan Nurman Hidayat. "Peran Agama dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja." *Jurnal Manthiq* 5, no. 1 (2020): 25–31.

Ridha, Muhammad. "Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI." *Palapa: Jurnal*

Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan 8, no. 1 (17 Mei 2020): 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>.

Rijal, Akmal, Sofyan Sauri, dan Aceng Kosasih. “Curriculum Framework: The Foundation of Value Education.” *Journal of College and Character* 24, no. 2 (3 April 2023): 179–85. <https://doi.org/10.1080/2194587X.2023.2190126>.

Riyadi, Lanang, dan Nandang Budiman. “Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Wujud Merdeka Belajar.” *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik* 5, no. 1 (30 Juni 2023): 40–50. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v5i1.104>.

Rogers, Carl. “Freedom to Learn.” Open Library. Diakses 19 Mei 2024. https://openlibrary.org/works/OL2354101W/Freedom_to_learn.

Roqib, Moh, dan Agus Husein As Sabiq. “The Prophetic Education Paradigm as the Scientific Integration of UIN Saifuddin Zuhri in Merdeka Belajar Policy.” *Al-Ta Lim Journal* 29, no. 1 (27 Februari 2022): 1–14. <https://doi.org/10.15548/jt.v29i1.716>.

Routledge & CRC Press. “The Routledge International Handbook of Religious Education.” Diakses 10 Agustus 2024. <https://www.routledge.com/The-Routledge-International-Handbook-of-Religious-Education/Davis-Miroshnikova/p/book/9781138577183>.

Rushd, Ibn. *Bidayat al-Mujtahid: The Distinguished Jurist's Primer*. Diakses 9 Juni 2024. <http://archive.org/details/BidayatAl-ujtahidTheDistinguishedJuristsPrimer>.

Saleem, Amna, Huma Kausar, dan Farah Deebea. “Social Constructivism: A New Paradigm in Teaching and Learning Environment.” *Perennial Journal of History* 2, no. 2 (2021): 403–21. <http://dx.doi.org/10.52700/pjh.v2i2.86>.

- Saputra, Farhan. "Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri Dan Pola Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara* 1, no. 1 (1 Januari 2023): 15–20. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i1.111>.
- Sassi, Komaruddin. "Ta'dib as a Concept of Islamic Education Purification: Study on The Thoughts of Syed Muhammad Naquib Al-Attas." *Journal of Malay Islamic Studies* 2, no. 1 (20 November 2018): 53–64. <https://doi.org/10.19109/JMIS.v2i1.2541>.
- Sawaluddin, Sawaluddin, Koiy Sahbudin Harahap, Imran Rido, dan Iwan Agus Supriono. "The Islamization of Science and Its Consequences: An Examination of Ismail Raji Al-Faruqi's Ideas." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 10, no. 2 (30 Desember 2022): 115–28. <https://doi.org/10.15642/jpai.2022.10.2.115-128>.
- Schön, Donald A. *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. London: Routledge, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315237473>.
- Scriven, M. "The Methodology of Evaluation." Dalam *Perspectives of Curriculum Evaluation Chicago*, 39–83. Chicago: Rand McNally, 1967. <https://search.worldcat.org/title/Perspectives-of-curriculum-evaluation/oclc/182623>.
- Sewang, Anwar. "Curriculum Development Innovations of Islamic Education Subject at SMA Negeri 3 Parepare." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 2 (2022): 121–31. <https://doi.org/10.19109/td.v27i2.14331>.
- Shalihin, Rahmat Ryadhush. "Enhancing the Islamic Education in Kurikulum Merdeka through International Benchmarking: A Transdisciplinary Study." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 9, no. 01 (15

Mei 2023): 1–16. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.7985>.

Sibawaihi, Sibawaihi, dan Venesser Fernandes. “Globalizing Higher Education through Internationalization and Multiculturalism: The Case of Indonesia.” *Higher Education Quarterly* 77, no. 2 (2023): 232–45. <https://doi.org/10.1111/hequ.12391>.

Sibawaihi, Sibawaihi, Suyatno Suyatno, Suyadi Suyadi, dan Venesser Fernandes. “Transforming Islamic Higher Education Institutions in Indonesia from ‘Institutes/Colleges’ into ‘Universities’: Globalization or Glocalization?” *Management in Education*, 7 Agustus 2024. <https://doi.org/10.1177/08920206241268506>.

Simbolon, Parlindungan, Widya Andriani, Azizah Salsabilah, Yuli Yani Safitri, dan Lindia Sarmiah. “Problems of Learning Islamic Education in Junior High Schools.” *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 5, no. 3 (2022): 92–97. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v5i3.136>.

Simpson, Elizabeth J. “The Classification of Educational Objectives, Psychomotor Domain.” Vocational and Technical Education Grant. Vocational Education Act of 1963, Section 4 (c). Urbana, Illinois: University of Illinois, 1966. <https://eric.ed.gov/?id=ED010368>.

Sirait, Sangkot, Mahmud Arif, dan Afroh Nailil Hikmah. “Membangun Kerukunan Antarumat Beragama: Peran Strategis PAI dalam Meningkatkan Dialog, Toleransi dan Keharmonisan di Indonesia.” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024): 1–12.

Sirait, Sangkot, Erika Setyanti Kusuma Putri, Evita Yuliatul Wahidah, Benny Prasetya, dan Ulfa Ulfa. “The Contribution of Jasser Auda in Maqashid Al Syari’ah Concept on Islamic Education Psychology.” *Al-Muaddib:*

- Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 4, no. 2 (4 Juli 2022): 116–34. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i2.360>.
- Sjøberg, S. “Constructivism and Learning.” Dalam *International Encyclopedia of Education*, 485–90. Elsevier, 2010. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00467-X>.
- Smeer, Zeid B., dan Inayaturosyidah. “Religious Moderation in Islamic Education Learning to Counter Radicalism: Study at SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro.” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 22, no. 1 (30 Juni 2021): 176–202. <https://doi.org/10.18860/ua.v22i1.11837>.
- Smith, Christian. *Soul Searching : The Religious and Spiritual Lives of American Teenagers*. Oxford ; New York : Oxford University Press, 2005. <http://archive.org/details/soulsearchingrel0000smit>.
- Smith, Gregory A. “Place-Based Education: Learning to Be Where We Are.” *Phi Delta Kappan* 83, no. 8 (1 April 2002): 584–94. <https://doi.org/10.1177/003172170208300806>.
- Snihur, Yuliya, Wadid Lamine, dan Mike Wright. “Educating engineers to develop new business models: Exploiting entrepreneurial opportunities in technology-based firms.” *Technological Forecasting and Social Change* 164 (1 Maret 2021): 119518. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.11.011>.
- Som Naidu. “How flexible is flexible learning, who is to decide and what are its implications?” *Distance Education* 38, no. 3 (2 September 2017): 269–72. <https://doi.org/10.1080/01587919.2017.1371831>.
- Soppe, Yuanita Anthon, Yuanita Anthon, Sri Wahyuni, Sri Wahyuni, dan Sukiman Sukiman. “Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka: Perbedaan Pada Pembelajaran di PAUD.” *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 1 (30

Maret 2024): 90–103. <https://doi.org/10.24235/awlad.v10i1.16279>.

Sormin, Salman Alparis, Yonarlianto Tembang, dan Lay Riwu. “Analysis of Readiness Factors for Islamic Boarding Schools to Implement the Merdeka Curriculum.” *Technium Social Sciences Journal* 50, no. 1 (2023): 137–45. <https://doi.org/10.47577/tssj.v50i1.9881>.

Suhaemi, Ahmad. “Sociological Orientation of Islamic Education Perspective of the Quran.” *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 6, no. 2 (27 November 2019): 91–116. <https://doi.org/10.15408/quhas.v6i2.13413>.

Suprananto, Kusaeri. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Graha Ilmu, 2012. http://lib.unj.ac.id%2Fslims2%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D32016%26keywords%3D.

Suroso, Ani Aryati, Titin Yenni, Septiana Putri, Eka Yanuarti, dan Ahmal Ahmal. “Implementation of Humanistic Learning Theory in Islamic Religious Education Learning.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (28 April 2023): 1850–58. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2211>.

Susanto, Nanang Hasan, dan Cindy Lestari. “Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland.” *Edukasia Islamika*, 29 Desember 2018, 184. <https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1687>.

Susilawati, Susi, Devi Aprilianti, dan Masduki Asbari. “The Role of Islamic Religious Education in Forming the Religious Character of Students.” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 1, no. 1 (30 April 2022): 1–5. <https://doi.org/10.4444/jisma.v1i1.1>.

Suwandi. “Efektifitas Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Otentik Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada SMKN 1 Bogor.” *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang* 6, no. 2 (2019): 185–208. <https://doi.org/10.32493/skr.v6i2.5538>.

Tabari, Imam Ibn Jarir al-. *Tarikh Al-Tabari (English)*. Diakses 19 Mei 2024. <http://archive.org/details/tarikh-al-tabari>.

Tanjung, Yul Ifda, Irfandi Irfandi, Teguh Febri Sudarma, Lufri Lufri, Asrizal Asrizal, dan Hardeli Hardeli. “The Effect of Constructivism Learning on Student Learning Outcomes: A Meta Analysis Study.” *ISER (Indonesian Science Education Research)* 5, no. 1 (31 Juli 2023): 28–36. <https://doi.org/10.24114/iser.v5i1.49409>.

Tannenbaum, Nicola, dan James Spradley. “Participant Observation.” *Anthropological Quarterly* 53 (1 Oktober 1980): 260. <https://doi.org/10.2307/3318111>.

Thampinathan, Sanjeef. “The Application of the Constructivism Learning Theory to Physician Assistant Students in Primary Care.” *Education for Health* 35, no. 1 (April 2022): 26. https://doi.org/10.4103/efh.EfH_333_20.

The handbook of spiritual development in childhood and adolescence. The handbook of spiritual development in childhood and adolescence. Thousand Oaks, CA, US: Sage Publications, Inc, 2006.

Thi Thu, Huong Le, dan Huong Tran Thi Thu. “Applying Constructivist Theory in Teaching Mathematics at Grade 2.” *International Journal of Education and Social Science Research* 06, no. 02 (2023): 213–20. <https://doi.org/10.37500/IJESSR.2023.6219>.

Thomas, John. “A Review of Research on Project-Based Learning.” *The Autodesk Foundation*, 1 Januari 2000. http://www.bie.org/research/study/review_of_project_based_learning_2000.

- Thorndike, Robert M. "Book Review : Psychometric Theory (3rd Ed.) by Jum Nunnally and Ira Bernstein New York: McGraw-Hill, 1994, Xxiv + 752 Pp." *Applied Psychological Measurement* 19, no. 3 (1 September 1995): 303–5. <https://doi.org/10.1177/014662169501900308>.
- Tomlinson, Carol A. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Upper Saddle River, N.J.: Pearson/Merrill Prentice Hall, 2005. http://archive.org/details/howtodifferentia0000toml_n2s0.
- Trochim, William M. K. *Research Methods Knowledge Base*. Mason, Ohio: Atomic Dog/Cengage Learning, 2008. <http://archive.org/details/researchmethodsk0003troc>.
- Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press, 1949. <http://archive.org/details/basicprinciple00tyle>.
- Uliani, Rizki. "Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Berbasis Kurikulum 2013." *Edu Komputika Journal* 1, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v1i1.4119>.
- Ulumuddin, Ihya'. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 11, no. 2 (31 Desember 2023): 197–217. <https://doi.org/10.52185/kariman.v11i2.280>.
- Utari, Miranda Utari. "Problematisasi Guru PAI dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Mau'izhoh* 4, no. 2 (30 Desember 2022): 12–24. <https://doi.org/10.31949/am.v4i2.4500>.
- Veletsianos, George, dan Shandell Houlden. "An analysis of flexible learning and flexibility over the last 40 years of Distance Education." *Distance Education* 40, no. 4 (2 Oktober 2019): 454–68. <https://doi.org/10.1080/01587919.2019.1681893>.

- Vygotsky, L. S. *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, 1978. <https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4>.
- Wahyuna, Azizunnisak Hidayati. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB Negeri 1 Ngawi." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 7 (24 Juli 2023): 5290–5303. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i7.13132>.
- Wangsa, Devi, Fadhilah Khairiyah, Murali Murali, dan Haidir Haidir. "Religious Culture Development Strategy for Shaping Character of Students." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (31 Maret 2021): 57–76. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i1.8969>.
- Warsita, Bambang. "Peran Pengembang Teknologi Pembelajaran di Sekolah dalam Mensukseskan Pelaksanaan Kurikulum 2013." *Jurnal Teknodik*, 2014, 197–206. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.124>.
- Widiadi, Aditya Nugroho, Mochammad Ronaldy Aji Saputra, dan Intan Cahyaning Handoyo. "Merdeka Berpikir Sejarah: Alternatif Strategi Implementasi Keterampilan Berpikir Sejarah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka." *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya* 16, no. 1 (1 Juli 2022): 235–47. <https://doi.org/10.17977/um020v16i12022p235-247>.
- Wiggins, Grant P., dan Jay McTighe. *Understanding by Design*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2005. http://archive.org/details/isbn_9780131950849.
- Wijayanti, Nur Hanifah, dan Tasman Hamami. "Implementation of Merdeka Curriculum Development for Islamic Religious Education: A Case Study in a Junior High

School.” *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.51276/edu.v5i1.593>.

Wong, Harry K., dan Rosemary T. Wong. *The First Days of School: How to Be an Effective Teacher*. Second edition. Mountainview, California: Harry K. Wong Publications, 1998. <https://search.worldcat.org/title/first-days-of-school-how-to-be-an-effective-teacher/oclc/38285026>.

Wulansari, Zakiyah. “Implementasi Pendekatan Ilmiah Dan Penilaian Otentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.” *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education* 1, no. 1 (15 November 2016). <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i1.29-58>.

Yang, Yuxia. “Analysis of Informatization Teaching Pathway of English in Colleges and Universities under Constructivism.” *Contemporary Education and Teaching Research* 4, no. 10 (25 Oktober 2023): 501–5. <https://doi.org/10.61360/BoniCETR232015051002>.

Youniss, James, Jeffrey A. McLellan, dan Miranda Yates. “Religion, community service, and identity in American youth.” *Journal of Adolescence* 22, no. 2 (1999): 243–53. <https://doi.org/10.1006/jado.1999.0214>.

Yousif, Ahmad, dan Norarfan Hj Zainal. “Islamic Education in Southeast Asia: A Study of the Integration of Knowledge in Brunei Darussalam,” 2021. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.11-11-2020.2308308>.

Yunita, Laili, dan Hendro Widodo. “The Implementation of Merdeka Curriculum in Islamic Education Learning at SMK Muhammadiyah Lumajang.” *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (15 Mei 2023): 103–12. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v12i1.11287>.

Zaedi, Muhamad. “Metode Pembelajaran Hafalan Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Risalah, Jurnal*

Pendidikan Dan Studi Islam 9, no. 1 (28 Maret 2023): 232–44. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.380.

Zajda, Joseph. “Constructivist Learning Theory and Creating Effective Learning Environments.” *Springer Nature Switzerland AG* 25 (2021): 35–50. https://doi.org/10.1007/978-3-030-71575-5_3.

Zalsabella P, Difa, Eka Ulfatul C, dan Moh Kamal. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi.” *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (11 Juli 2023): 43–63. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>.

Zuhri, Muhammad Syaifuddin, dan Muhammad Nasir. “Analisis Kurikulum Merdeka Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini: Analysis of Independent Curriculum Based on Differentiated Learning Early Childhood Education Level.” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 2 (31 Juli 2023): 328–34. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2384>.